

SKRIPSI

**PENERAPAN METODE *DRILL* DALAM PEMBELAJARAN
AL-QUR'AN HADIS DI MTs DARUL HIDAYAH
BANDAR MATARAM LAMPUNG TENGAH**

Oleh:

**DIO IKHWAN BAQIN MUSTOFA
NPM. 2201011025**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H/ 2026 M**

**PENERAPAN METODE *DRILL* DALAM PEMBELAJARAN
AL-QUR'AN HADIS DI MTs DARUL HIDAYAH
BANDAR MATARAM LAMPUNG TENGAH**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

**DIO IKHWAN BAQIN MUSTOFA
NPM. 2201011025**

Pembimbing: Dra. Isti Fatonah, M.A.

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H/ 2026 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
di Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Dio Ikhwan Baqin Mustofa
NPM : 2201011025
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE *DRILL* DALAM
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DI MTs DARUL
HIDAYAH BANDAR MATARAM LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui,
Kepala Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd
NIP. 19930618 202012 2 019

Metro, 19 Mei 2026
Dosen Pembimbing


Dra. Isti Fatonah, M.A
NIP. 19670531 199303 2 003

PERSETUJUAN

Judul : PENERAPAN METODE *DRILL* DALAM
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DI MTs DARUL
HIDAYAH BANDAR MATARAM LAMPUNG TENGAH

Nama : Dio Ikhwan Baqin Mustofa

NPM : 2201011025

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Sudah dapat kami setujui untuk disidangkan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo
Lampung.

Metro, 19 Mei 2026
Dosen Pembimbing



Dra. Isti Fatonah, M.A
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

No : B-2790 /Un. 36.1/D/PP.00.9/07/2026

Skrripsi dengan judul: PENERAPAN METODE *DRILL* DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DI MTs DARUL HIDAYAH BANDAR MATARAM LAMPUNG TENGAH, disusun oleh: DIO IKHWAN BAQIN MUSTOFA, NPM.2201011025, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/04 Juni 2026.

TIM PENGUJI

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, M.A.

Penguji II : Dr. Zuhairi, M.Pd.

Penguji III : Ahmad Bustomi, M.Pd.

Penguji IV : Dedi Satriawan, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF THE DRILL METHOD IN LEARNING THE QUR'AN AND HADITH AT MTs DARUL HIDAYAH BANDAR MATARAM CENTRAL LAMPUNG

By:

DIO IKHWAN BAQIN MUSTOFA

Learning the Qur'an and Hadith plays a crucial role in improving the ability to read, understand, and practice Islamic teachings in everyday life. However, during the learning process, students are still found to be less fluent in reading the Qur'an and not yet fully grasping the rules of tajwid. Therefore, a learning method is needed that can help students improve their Qur'an reading skills effectively, one of which is through the application of the drill method.

The research question is how the drill method is applied in learning the Qur'an and Hadith at MTs Darul Hidayah Bandar Mataram, Central Lampung. This study aims to describe the application of the drill method in learning the Qur'an and Hadith at MTs Darul Hidayah Bandar Mataram, Central Lampung.

This study is a qualitative study with a field research approach. Primary data sources include the Qur'an and Hadith subject teacher and students, while secondary data sources come from the Deputy Head of Curriculum. Data collection techniques used were interviews, observation, and documentation. Data analysis techniques included data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The research results indicate that the implementation of the drill method in Al-Qur'an and Hadith instruction involves six stages: presenting the material, providing examples of correct recitation in accordance with tajwid (recitation rules) and makhraj (articulation points), conducting exercises in a gradual and repetitive manner, correcting students' errors, repeating the exercises, and evaluating student learning outcomes. Based on observations, interviews, and documentation, the drill method was implemented in alignment with the standard procedures for this method within Al-Qur'an and Hadith instruction. The learning process proceeded systematically through repetitive practice, thereby helping students cultivate the habit of reciting the Al-Qur'an in accordance with the rules of tajwid and makhraj.

Keywords: Drill Method, Quran and Hadith Learning, Method Implementation.

ABSTRAK

PENERAPAN METODE *DRILL* DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DI MTs DARUL HIDAYAH BANDAR MATARAM LAMPUNG TENGAH

Oleh:

DIO IKHWAN BAQIN MUSTOFA

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan membaca, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam proses pembelajaran masih ditemukan peserta didik yang kurang lancar membaca Al-Qur'an dan belum memahami kaidah tajwid dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang mampu membantu peserta didik meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara efektif, salah satunya melalui penerapan metode *drill*.

Pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode *drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode *drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan lapangan (*field research*). Sumber data primer meliputi Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan peserta didik, sedangkan sumber data sekunder berasal dari Wakil Kepala Bidang Kurikulum. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis dilaksanakan melalui enam tahapan, yaitu penyampaian materi, pemberian contoh bacaan yang benar sesuai kaidah tajwid dan makhraj huruf, pelaksanaan latihan secara bertahap dan berulang, pemberian koreksi terhadap kesalahan peserta didik, pengulangan latihan, serta evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, penerapan metode *drill* terlaksana sesuai dengan langkah-langkah metode *drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Proses pembelajaran berlangsung secara sistematis melalui latihan yang dilakukan secara berulang sehingga membantu peserta didik membiasakan diri membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid dan makhraj huruf.

Kata Kunci: *Metode Drill, Pembelajaran Al-Qur'an Hadis, Penerapan Metode.*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dio Ikhwan Baqin Mustofa
NPM : 2201011025
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya yang disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 20 Mei 2026
Mahasiswa ybs,

The image shows a handwritten signature in black ink over a red official stamp. The stamp is rectangular and contains the text 'METERA TEMBEL' in a stylized font, with a Garuda emblem above it. To the left of the stamp is a vertical red stamp that reads 'SERIBU RUPIAH' and '1000'. Below the main stamp, the alphanumeric code '3887 CANX385609288' is printed.

Dio Ikhwan Baqin Mustofa
NPM. 2201011025

MOTTO

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٦٩﴾

“Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridaan) Kami, Kami akan tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sungguh, Allah bersama orang-orang yang berbuat baik.”

(Q.S. Al-Ankabut (29) : 69)¹

¹ *Al-Qur'an Surah Al-Ankabut (29) : 69*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat, ridho, dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi teladan bagi seluruh umat. Dengan penuh rasa syukur dan kebahagiaan, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Sujito dan Ibu Misyatun, yang tidak pernah berhenti memberikan doa, kasih sayang, perhatian, dan dukungan. Terima kasih atas kerja keras dan pengorbanan yang tak terhitung jumlahnya demi masa depan penulis. Terima kasih telah menjadi alasan terbesar penulis untuk terus berjuang hingga berada di titik ini. Semoga Allah membalas setiap kebaikan dengan keberkahan dan umur panjang. Sehat selalu pak, bu.
2. Kakak tersayang, Rini Yulfika Dewi, Yudi Adistira, dan Toni Ari Irfan, yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan dukungan kepada penulis dalam setiap langkah penyelesaian pendidikan ini.
3. Teman-teman seperjuangan, khususnya keluarga besar PAI 22 E, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, semangat, dan pengalaman yang telah dilalui bersama selama masa perkuliahan. Semoga persahabatan dan tali silaturahmi ini tetap terjaga, serta kita semua diberikan kemudahan dan kesuksesan dalam meraih cita-cita di masa depan.
4. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, tempat penulis menimba ilmu dan memperoleh banyak pengalaman berharga.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Agama Islam guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.Kons, sebagai Rektor UIN Jurai Siwo Lampung.
2. Dr. Siti Anisah, M.Pd., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Jurai Siwo Lampung.
3. Dewi Masitoh, M.Pd sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Jurai Siwo Lampung.
4. Novita Herawati, M.Pd sebagai Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam.
5. Dra. Isti Fatonah, M.A sebagai Dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi.
6. Afifatur Rohmah Al Faruq, M.Pd, sebagai Kepala Sekolah MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah.

Dengan ini peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pembaca. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dan akan diterima dengan baik sebagai upaya perbaikan skripsi ini.

Metro, 25 Mei 2026



Dio Ikhwan Baqin Mustofa
NPM.2201011025

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Penelitian Relevan	9
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Metode <i>Drill</i>	13
1. Pengertian Metode <i>Drill</i>	13
2. Metode <i>Drill</i> Dalam Al-Qur'an	14
3. Prinsip-Prinsip Metode <i>Drill</i>	15
4. Tujuan Penggunaan Metode <i>Drill</i>	16
5. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Drill</i>	17
6. Langkah-Langkah Penerapan Metode <i>Drill</i>	18
B. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis.....	19
1. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an Hadis	19
2. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis	21
3. Karakteristik Pembelajaran Al-Qur'an Hadis.....	23
4. Ruang Lingkup Pembelajaran Al-Qur'an Hadis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis dan Sifat Penelitian	27
B. Sumber Data	30
C. Teknik Pengumpulan Data	33
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	40
E. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Temuan Umum.....	51
1. Sejarah Singkat MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah	51

2. Visi Misi dan Tujuan MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah.....	52
3. Kondisi MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah	55
a. Identitas MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah	55
b. Struktur Organisasi MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah.....	56
c. Lokasi MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah.....	59
d. Sarana dan Prasarana MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah.....	60
e. Data Pendidik MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah	63
f. Data Jumlah Peserta Didik MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah.....	65
g. Denah Lokasi MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah	66
B. Temuan Khusus	67
C. Pembahasan	84
BAB V PENUTUP.....	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN	97
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	147

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1. Tabel 1.1	Rombongan Belajar (Rombel)	5
2. Tabel 1.2	Penelitian Relevan.....	9
3. Tabel 4.1	Identitas MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah.....	55
4. Tabel 4.2	Sarana MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah.....	60
5. Tabel 4.3	Prasarana MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah.....	62
6. Tabel 4.4	Data Pendidik MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah	63
7. Tabel 4.5	Data Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan	65

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
1. Gambar 4.1	Struktur Organisasi MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah.....	58
2. Gambar 4.2	Lokasi MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah	59
3. Gambar 4.3	Denah Lokasi MTs Darul Hidayah.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Surat Bimbingan Skripsi	98
2.	Outline.....	99
3.	Alat Pengumpul Data (APD)	102
4.	Surat Izin Pra-survey.....	108
5.	Balasan Surat Pra-survey	109
6.	Surat Izin Research	110
7.	Surat Tugas	111
8.	Balasan Surat Research.....	112
9.	Hasil Wawancara	113
10.	Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	122
11.	Kartu Konsultasi Bimbingan.....	123
12.	Surat Keterangan Lulus Plagiat.....	138
13.	Dokumentasi	140
14.	Daftar Riwayat Hidup	147

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik secara utuh, mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, serta sikap. Pendidikan tidak hanya mengarahkan peserta didik untuk menguasai ilmu pengetahuan secara teoritis, tetapi juga membentuk karakter dan kepribadian melalui proses pembiasaan yang berkelanjutan. Dalam konteks pendidikan Indonesia, kurikulum dirancang untuk menyeimbangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik agar peserta didik tumbuh menjadi pribadi yang berwawasan luas, terampil, dan berakhlak mulia.¹

Dalam pendidikan Islam, pembelajaran diarahkan untuk membentuk peserta didik agar mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama secara benar dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam mencapai tujuan tersebut adalah Al-Qur'an Hadis. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis tidak hanya berfungsi menyampaikan pengetahuan keislaman, tetapi juga mengarahkan peserta didik untuk memahami kandungan ayat dan hadis sebagai pedoman bersikap dan berperilaku.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki karakteristik yang menuntut ketelitian dalam penyampaian materi, ketepatan contoh yang diberikan pendidik, serta konsistensi dalam pelaksanaan tahapan

¹ Dideng Kadir, Aztri Fithrayani Alam, dan Muhammad Zaid, *Manajemen Pendidikan Dasar* (Lamongan: CV Detak Pustaka, 2025), 4.

pembelajaran. Secara teoretis, pembelajaran mata pelajaran ini memerlukan metode yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang terstruktur, berulang, dan memungkinkan terjadinya penguatan materi. Apabila proses pembelajaran tidak dilaksanakan secara sistematis, pemahaman peserta didik terhadap materi cenderung tidak berkembang optimal.² Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang mampu menjaga alur pembelajaran tetap terarah serta memberikan pembiasaan yang mendukung penguatan materi.

Berdasarkan hasil *pra-survei* ditemukan bahwa dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis masih terdapat beberapa permasalahan, yaitu rendahnya ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid, kurang tepatnya pelafalan makhraj huruf, lemahnya hafalan ayat dan hadis, serta belum optimalnya pemahaman peserta didik terhadap kandungan dan makna ayat maupun hadis yang dipelajari. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menguasai aspek keterampilan dan pemahaman materi yang menuntut proses pembiasaan serta latihan secara berkelanjutan, sehingga sebagian peserta didik masih memerlukan bimbingan intensif dalam membaca Al-Qur'an, menghafal ayat dan hadis, serta memahami materi pembelajaran, dan apabila permasalahan tersebut tidak ditangani dengan metode pembelajaran yang tepat, maka tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadis akan sulit tercapai secara optimal.³

² Herinto Sidik Iriansyah dan Saryono, *Pengantar Pendidikan Landasan, Kurikulum, dan Perkembangan Pendidikan* (Jakarta Barat: PT Bukuloka Literasi Bangsa, 2026), 67.

³ Hasil Wawancara dengan Bapak S Selaku Guru Al-Qur'an Hadis MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah, Senin, 13 Oktober 2025.

Kondisi tersebut juga diperkuat berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas delapan MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah. Dalam wawancara tersebut, guru menyampaikan bahwa sebelum penerapan metode *drill* masih terdapat beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mencapai ketuntasan belajar, terutama dalam kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid dan ketepatan makhraj huruf. Untuk memperkuat informasi tersebut, guru Al-Qur'an Hadis menunjukkan dokumen hasil tes awal peserta didik sebelum penerapan metode *drill*. Berdasarkan dokumen tersebut diketahui bahwa terdapat 16 dari 36 peserta didik yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan madrasah, yaitu 70. Temuan tersebut menunjukkan bahwa sebagian peserta didik belum mencapai ketuntasan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, sehingga diperlukan upaya pembelajaran yang dapat membantu peserta didik meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara bertahap dan berkelanjutan melalui metode pembelajaran yang tepat.⁴

Sebelum diterapkannya *metode drill*, pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah cenderung dilaksanakan melalui metode ceramah dan penugasan dengan porsi latihan yang masih terbatas. Peserta didik lebih banyak menerima penjelasan materi dari pendidik, sementara kesempatan untuk berlatih membaca Al-Qur'an, melafalkan makhraj huruf, dan mengulang hafalan ayat maupun hadis belum

⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak S Selaku Guru Al-Qur'an Hadis MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah , Senin, 13 Oktober 2025.

dilakukan secara intensif dan terstruktur. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menerapkan materi yang telah disampaikan, baik pada aspek keterampilan membaca maupun pemahaman terhadap kandungan ayat dan hadis.⁵

Dalam konteks tersebut, metode *drill* relevan diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis karena menekankan kegiatan belajar yang dilakukan secara berulang, terarah, dan bertahap sebagai bentuk pembiasaan dalam memahami materi. Pendekatan ini sejalan dengan teori *behavioristik* yang menekankan bahwa pembentukan perilaku dan keterampilan belajar peserta didik dapat dicapai melalui pengulangan stimulus dan respons secara konsisten.⁶ Dengan demikian, penerapan metode *drill* mampu membantu peserta didik membangun kebiasaan belajar yang positif serta meningkatkan penguasaan materi secara optimal.

Penerapan metode *drill* membantu peserta didik mengikuti tahapan pembelajaran secara sistematis melalui latihan yang dilakukan secara berulang, sehingga peserta didik memiliki kesempatan yang lebih besar untuk menguasai keterampilan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada bagaimana metode *drill* diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, meliputi langkah-langkah pelaksanaannya, pengelolaan pembelajaran di kelas, serta respons peserta didik selama proses berlangsung.

⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak S Selaku Guru Al-Qur'an Hadis MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah, Senin, 13 Oktober 2025.

⁶ Chairul Anwar, *Buku Terlengkap Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer* (Yogyakarta: Ircisod Diva Press, 2017), 18.

Hasil *pra-survei* juga menunjukkan bahwa metode *drill* telah diterapkan dalam pembelajaran. Penerapan tersebut dilakukan sebagai upaya memperbaiki proses pembelajaran agar lebih terarah dan sistematis sesuai karakteristik mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Kemudian, kondisi madrasah yang memperkuat pentingnya penelitian ini. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah diampu oleh satu orang pendidik yang bertanggung jawab mengajar seluruh peserta didik pada tingkat kelas tujuh, delapan, dan sembilan. Kondisi tersebut menuntut pendidik untuk menerapkan metode pembelajaran yang tepat agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Adapun jumlah peserta didik yang mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadis sebanyak 136 orang yang tersebar dalam beberapa rombongan belajar (rombel) sebagai berikut:

Tabel 1.1 Rombongan Belajar (Rombel)⁷

Kelas	Rombongan Belajar (Rombel)	Jumlah Peserta Didik
7	7 A	30
	7 B	29
8	8 (Satu Rombel)	36
9	9 A	21
	9 B	20
Total	-	136 Peserta Didik

Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti memilih kelas delapan sebagai fokus penelitian. Secara ilmiah, kelas delapan berada pada fase

⁷ Hasil Observasi dan Wawancara dengan Bapak S Selaku Guru Al-Qur'an Hadis MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah, Senin, 13 Oktober 2025.

perkembangan belajar yang lebih stabil dibanding kelas tujuh, karena telah memiliki pengalaman belajar satu tahun sebelumnya. Jumlah peserta didik yang ideal yaitu 36 peserta didik, memudahkan peneliti melakukan observasi. Kelas delapan juga memiliki dinamika belajar yang baik untuk mengamati proses penerapan metode *drill* secara lebih jelas. Pemilihan kelas delapan menjadi relevan karena kelas ini dinilai representatif untuk menggambarkan bagaimana metode *drill* diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah dipilih sebagai lokasi penelitian karena secara nyata menerapkan metode *drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis sebagai upaya meningkatkan keterampilan membaca, hafalan, dan pemahaman peserta didik, sehingga relevan dengan fokus penelitian yang dikaji. Madrasah ini sedang berupaya mengoptimalkan proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis melalui penerapan metode *drill* sebagai strategi pembelajaran utama untuk meningkatkan keterampilan membaca, hafalan, dan pemahaman peserta didik. Meskipun metode *drill* juga digunakan di beberapa madrasah lain, penerapannya di MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah memiliki konteks yang berbeda, ditinjau dari keterbatasan jumlah pendidik, karakteristik peserta didik, serta kondisi kelas yang menuntut pengelolaan pembelajaran secara efektif dan terstruktur.

Selain itu, berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, madrasah ini belum pernah dijadikan objek penelitian yang secara khusus mengkaji penerapan metode *drill* dalam

pembelajaran Al-Qur'an Hadis.⁸ Selain itu, berdasarkan hasil telaah terhadap penelitian terdahulu, belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengkaji penerapan metode *drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada madrasah tersebut. Kondisi ini menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan metode *drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Selain itu, kondisi tersebut memungkinkan dilakukannya kajian yang komprehensif mengenai penerapan metode *drill* dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis, sehingga dapat diperoleh gambaran yang utuh mengenai tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran berdasarkan fakta empiris yang ditemukan di lapangan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti memandang perlu untuk melakukan penelitian secara mendalam mengenai penerapan metode *drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “Penerapan Metode *Drill* dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah.”

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode *drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah?

⁸ Hasil Observasi dan Wawancara dengan Bapak S Selaku Guru Al-Qur'an Hadis MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah, Senin, 13 Oktober 2025.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan metode *drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam, mengenai penerapan metode *drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan metode dan pendekatan pembelajaran Al-Qur'an.

b. Secara Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1) Bagi Pendidik

Penelitian ini memberikan informasi yang dapat menjadi dasar bagi pendidik dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menerapkan metode *drill* secara lebih sistematis. Hasil penelitian ini juga dapat membantu pendidik dalam

merancang dan melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an Hadis melalui penerapan metode *drill* yang sistematis dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sehingga proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis dapat berjalan lebih efektif dan terarah.

2) Bagi Peserta Didik

Penelitian ini memberikan manfaat berupa tersedianya kegiatan pembelajaran yang memberi kesempatan bagi peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis melalui penerapan metode *drill* secara berkelanjutan dan terstruktur. Dengan demikian, peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar yang mendukung pencapaian kompetensi sesuai ketentuan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

3) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi madrasah dalam mengembangkan program pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang sesuai kebutuhan. Temuan penelitian ini juga dapat memberi kontribusi bagi upaya peningkatan mutu pembelajaran melalui penerapan metode *drill* yang teruji secara pedagogis dalam konteks madrasah.

D. Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu berfungsi sebagai landasan dan pembanding bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian ini. Melalui telaah terhadap penelitian-penelitian sebelumnya, peneliti dapat memperluas pemahaman teoritis serta

memperkaya kerangka analisis yang digunakan dalam mengkaji permasalahan penelitian. Berikut ini disajikan beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini.

Tabel 1.2 Penelitian Relevan

No	Nama Peneliti / Tahun	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dengan Penelitian Penulis	Perbedaan dengan Penelitian Penulis
1.	Anna Ratih Ningrum (IAIN Metro, Lampung 2019) ⁹	Pengaruh Penggunaan Metode <i>Drill</i> Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Kelas VIII MTs Riyadlatul Ulum 39 B Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019	Mengetahui pengaruh penggunaan metode <i>drill</i> terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.	Metode <i>drill</i> memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar Al-Qur'an Hadis dan efektif dalam mengoptimalkan kemampuan peserta didik	Sama-sama menggunakan metode <i>drill</i> sebagai strategi pembelajaran dalam bidang Pendidikan Agama Islam.	Penelitian Anna menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian penulis menggunakan kualitatif untuk mendeskripsikan penerapan <i>drill</i> dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah.
2.	Siti Trisnawati (Universitas Islam Sumatera Utara, 2020) ¹⁰	Efektivitas Pelaksanaan Metode <i>Drill</i> pada Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadis terhadap Minat Belajar	Mengetahui efektivitas metode <i>drill</i> terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.	Pelaksanaan metode <i>drill</i> berpengaruh sebesar 58% terhadap minat belajar	Sama-sama meneliti metode <i>drill</i> dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.	Penelitian Siti bersifat kuantitatif, fokus pada pengaruh & efektivitas, sedangkan penelitian penulis bersifat kualitatif yang

⁹ Anna Ratih Ningrum, "Pengaruh Penggunaan Metode *Drill* Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Kelas VIII MTs Riyadlatul Ulum 39 B Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019" (Skripsi IAIN Metro Lampung), 2019

¹⁰ Siti Trisnawati, "Efektivitas Pelaksanaan Metode *Drill* pada Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadis terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Al-Ihya Tanjung Gading", (Skripsi Universitas Islam Sumatera Utara), 2020

		Siswa Kelas VIII di MTs Al-Ihya Tanjung Gading		siswa; kategori korelasi sedang dan signifikan.		fokus mendeskripsikan secara mendalam proses penerapan metode <i>drill</i> di MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah.
3.	Khalilur Rahman, Martin Kustati, Rezki Amelia, dan Gusmira wati (UIN Imam Bonjol Padang, 2025). ¹¹	Penerapan Metode <i>Drill</i> dalam Membantu Peserta Didik Menghafal Ayat dan Terjemahan QS. An-Nas pada Mata Pelajaran PAI di SDN 06 Padang Besi.	Mengetahui bagaimana penerapan metode <i>drill</i> dalam membantu peserta didik menghafal ayat dan terjemahan QS. An-Nas serta efektivitas metode tersebut dalam pembelajaran.	Metode <i>drill</i> terbukti efektif membantu peserta didik menghafal ayat dan terjemahan QS. An-Nas melalui pengulangan terstruktur, sehingga hafalan lebih kuat, fokus meningkat, dan proses belajar menjadi lebih efisien.	Sama-sama membahas penerapan metode <i>drill</i> dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan meneliti proses penerapan metode.	Penelitian Rahman berfokus pada jenjang SD dengan tujuan menghafal ayat dan terjemahan QS. An-Nas, sedangkan penelitian penulis pada jenjang MTs menitikberatkan pada penerapan metode <i>drill</i> dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Penelitian Rahman mengukur efektivitas hafalan, sementara penelitian penulis hanya mendeskripsikan proses penerapannya.

¹¹ Khalilur Rahman et al, "Penerapan Metode *Drill* dalam Membantu Peserta Didik Menghafal Ayat dan Terjemahan QS. An-Nas pada Mata Pelajaran PAI di SDN 06 Padang Besi", (UIN Imam Bonjol Padang), 2025.

Berdasarkan telaah terhadap penelitian Anna Ratih Ningrum, Siti Trisnawati, dan Khalilur Rahman, diketahui bahwa kajian mengenai metode *drill* telah dilakukan dalam berbagai konteks, namun seluruhnya berfokus pada pengaruh atau efektivitas metode tersebut terhadap hasil belajar, minat belajar, atau kemampuan menghafal ayat Al-Qur'an. Dari hasil penelusuran yang dilakukan, peneliti tidak menemukan judul penelitian yang sama maupun penelitian yang secara khusus menelaah penerapan metode *drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada jenjang MTs dengan pendekatan kualitatif. Selain itu, berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, madrasah ini belum pernah dijadikan objek penelitian yang secara khusus mengkaji penerapan metode *drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.¹²

Kondisi ini menunjukkan adanya celah penelitian terkait penerapan metode *drill*, khususnya langkah-langkah yang dilakukan pendidik dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki nilai kebaruan dengan mendeskripsikan proses penerapan metode *drill* secara komprehensif di MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah sebagai kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

¹² Hasil Observasi dan Wawancara dengan Bapak S Selaku Guru Al-Qur'an Hadis MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah, Senin, 13 Oktober 2025.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode *Drill*

1. Pengertian Metode *Drill*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), metode adalah cara sistematis dan terfikir secara baik untuk mencapai tujuan. Istilah metode berasal dari bahasa Yunani “*metodos*”. Kata ini berasal dari dua kata yaitu “*metha*” berarti melalui atau melewati, dan “*hodos*” yang berarti jalan atau cara.¹ Dalam konteks pendidikan, metode diartikan sebagai cara atau prosedur yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Sementara itu, istilah *drill* berarti latihan yang dilakukan secara berulang-ulang. Dalam bidang pendidikan, *drill* dipahami sebagai kegiatan latihan yang bertujuan untuk melatih keterampilan, ketangkasan, serta membentuk kebiasaan belajar peserta didik melalui pengulangan yang terarah dan sistematis.²

Metode *drill* merupakan suatu bentuk latihan yang dilakukan secara berulang-ulang hingga membentuk bagian dari kepribadian anak, bahkan berada pada tingkat yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode resitasi.³ Sementara itu, pengertian metode *drill* menurut Shalahuddin

¹ Suhardi dan Putri Pransiska, *Filsafat Pendidikan Islam Jilid 1* (Yogyakarta: Deepublish Digital, 2024), 156.

² Adhis Ubaidillah, "Aplikasi Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa," *Al-Ibtida* No. 02 2021, 3.

³ Ridwan, *Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah* (Yogyakarta: Hikam Media Utama, 2025), 123-124.

adalah suatu kegiatan dalam melakukan hal yang sama secara berulang-ulang dan bersungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu keterampilan supaya menjadi permanen.⁴

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa metode *drill* adalah suatu cara mengajar yang menekankan pada pemberian latihan secara berulang dan dilakukan dengan sungguh-sungguh. Melalui metode ini, peserta didik diarahkan untuk memperoleh keterampilan praktis, ketangkasan, serta penguasaan yang lebih mendalam terhadap materi yang dipelajari.

2. Metode *Drill* Dalam Al-Qur'an

Peneliti menemukan beberapa ayat Al-Qur'an yang mengandung arti kata *drill* atau latihan yang relevan dengan konsep metode *drill* yaitu: Q.S Al-Qiyamah ayat 16-18.

Berikut adalah ayat-ayat tersebut:

لَا تُحَرِّكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ ^{١٦} إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ^{١٧} فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ^{١٨}

Artinya:“Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) Al-Qur'an karena hendak cepat-cepat menguasainya (16) sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya (17) Apabila kami telah selesai membacakannya, maka ikutilah bacaannya itu.”⁵

Dari ayat di atas Allah memperingatkan kepada Nabi Muhammad SAW, agar tidak tergesa-gesa dalam melafazkan ayat-ayat

⁴ Amirudin, *Metode-Metode Mengajar Perspektif Al-Qur'an Hadist Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran PAI* (Yogyakarta : Deepublish, 2023), 120.

⁵ Al-Qur'an Surah Al-Qiyamah (75) : 16-18

Al-Qur'an yang dibacakan oleh Jibril, melainkan menyuruh Rasulullah untuk mengikutinya secara pelan-pelan dan berulang-ulang.⁶

Berdasarkan ayat Al-Qur'an tersebut, dapat dipahami bahwa pengulangan merupakan bagian dari fitrah manusia dalam mencapai hasil yang optimal. Prinsip pengulangan ini sejalan dengan metode *drill* dalam pembelajaran, yang menekankan latihan secara berulang dan terarah untuk membentuk kebiasaan serta memperkuat penguasaan materi.

3. Prinsip-Prinsip Metode *Drill*

Prinsip-prinsip dalam penerapan metode *drill* tidak sekadar menuntut peserta didik mengulang hal yang sama seperti sebelumnya, tetapi menekankan adanya proses belajar yang berkembang dari satu latihan ke latihan berikutnya. Setiap latihan memiliki karakteristik yang berbeda dan semakin memperkuat pemahaman peserta didik. Adapun prinsip-prinsip metode *drill* antara lain sebagai berikut:

- a. Waktu yang disediakan untuk melakukan latihan harus cukup memadai.
- b. Kegiatan latihan perlu disesuaikan dengan tingkat kemampuan serta perkembangan peserta didik.
- c. Latihan harus menarik dan mampu memotivasi peserta didik untuk berlatih dengan sungguh-sungguh.
- d. Kegiatan latihan hendaknya bervariasi agar tidak menimbulkan rasa jenuh pada peserta didik.

⁶ Amirudin, *Metode-Metode Mengajar Perspektif Al-Qur'an Hadist Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran PAI* (Yogyakarta : Deepublish, 2023), 124-129.

- e. Selama latihan, hal-hal yang bersifat pokok dan penting perlu menjadi prioritas utama.
- f. Latihan harus mampu menampung perbedaan kemampuan dan keterampilan masing-masing individu.
- g. Variasi dalam latihan perlu diterapkan agar proses belajar tetap menyenangkan dan tidak monoton.⁷

4. Tujuan Penggunaan Metode *Drill*

Metode *drill* pada dasarnya diterapkan dengan tujuan agar peserta didik dapat menguasai berbagai keterampilan secara optimal. Tujuan utamanya mencakup:

- a. Mengasah kemampuan motorik atau keterampilan fisik, misalnya dalam menghafal bacaan, menulis, atau menggunakan alat secara tepat.
- b. Meningkatkan kecakapan intelektual, seperti kemampuan dalam operasi hitung menjumlahkan, mengalikan, membagi, dan sebagainya.
- c. Membantu peserta didik mengembangkan kemampuan dalam mengaitkan satu situasi dengan situasi lainnya secara logis dan terstruktur.⁸

Melalui penerapan metode ini, pendidik dapat menilai serta memahami sejauh mana kemampuan dan perkembangan setiap peserta didik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

⁷ Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, *Metode Pembelajaran Inovatif* (Yogyakarta: Pustaka Referensi, 2022), 98.

⁸ Eti Sulastri, *9 Aplikasi Metode Pembelajaran* (Bogor: Guepedia, 2019), 27.

5. Kelebihan Dan Kekurangan Metode *Drill*

a. Kelebihan Metode *Drill*

Adapun kelebihan penggunaan metode *drill* dalam proses pembelajaran antara lain:

- 1) Peserta didik dapat memperoleh keterampilan dan ketangkasan dalam melakukan sesuatu sesuai dengan materi yang dipelajari. Keterampilan tersebut terutama berkaitan dengan aspek motorik, seperti kemampuan menulis, melafalkan huruf, menggunakan berbagai alat, dan sebagainya.
- 2) Metode ini mampu menumbuhkan kecakapan mental serta menanamkan rasa percaya diri pada diri peserta didik.
- 3) Metode *drill* juga membantu membentuk kebiasaan positif serta ketepatan dalam melaksanakan atau menerapkan materi yang telah dipelajari.⁹

b. Kekurangan Metode *Drill*

Adapun beberapa kelemahan dalam penerapan metode *drill* dalam pembelajaran antara lain:

- 1) Dapat menimbulkan kesesuaian status dalam lingkungan, namun sering kali bersifat terbatas.
- 2) Berpotensi menimbulkan verbalisme, terutama pada mata pelajaran yang menekankan hafalan. Peserta didik cenderung dilatih untuk mengingat materi hafalan sehingga ketika ditanya,

⁹ Hamzah, *Kurikulum Dan Pembelajaran : Panduan Lengkap bagi Guru Profesional* (Semarang : CV. Pilar Nusantara, 2020), 221.

mereka menjawab berdasarkan hafalan semata tanpa melalui proses berpikir logis.

- 3) Membentuk kebiasaan yang kaku, di mana peserta didik melakukan sesuatu secara mekanis tanpa adanya fleksibilitas atau kreativitas.¹⁰

6. Langkah-Langkah Penerapan Metode *Drill*

Adapun langkah-langkah yang harus diperhatikan pendidik ketika menerapkan metode *drill* yaitu:

- a. Pendidik menyampaikan materi Al-Qur'an Hadis yang akan dipelajari, baik berupa ayat Al-Qur'an maupun hadis, disertai penjelasan singkat mengenai isi materi agar peserta didik memiliki pemahaman awal sebelum melaksanakan latihan.
- b. Pendidik memberikan contoh bacaan ayat Al-Qur'an atau hadis yang benar sesuai dengan kaidah tajwid dan makhraj huruf sebagai model yang akan ditirukan oleh peserta didik.
- c. Pendidik memberikan latihan kepada peserta didik secara bertahap dan berulang dengan membaca bersama kemudian individu, sesuai materi Al-Qur'an Hadis yang telah dipelajari, dengan bimbingan langsung dari pendidik.
- d. Pendidik mengoreksi dan memperbaiki kesalahan yang dilakukan peserta didik selama proses latihan berlangsung agar kemampuan yang dilatihkan dapat dikuasai dengan baik dan benar.

¹⁰ Amin dan Linda Yurike Susan Sumendap, *164 Model Pembelajaran Kontemporer* (Bekasi : Pusat Penerbitan LPPM Universitas Islam 45 Bekasi, 2022), 184.

- e. Peserta didik mengulangi kembali latihan yang telah diberikan secara terus-menerus hingga bacaan lebih lancar dan terbentuk kebiasaan yang benar.
- f. Setelah latihan dilakukan beberapa kali, pendidik melaksanakan evaluasi untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi Al-Qur'an Hadis yang telah dilatihkan, baik melalui penilaian praktik dan lisan.¹¹

B. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

1. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Kata pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas, yaitu belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis berorientasi pada peserta didik sebagai individu yang mengalami proses perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Sementara itu, aktivitas mengajar merupakan kegiatan instruksional yang dilakukan oleh pendidik dalam memberikan bimbingan, arahan, serta fasilitasi agar proses belajar dapat berlangsung secara optimal. Dengan demikian, pembelajaran dipahami sebagai proses interaksi belajar-mengajar yang melibatkan peserta didik dan pendidik secara terencana.¹²

Selain itu, pembelajaran juga diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang dirancang oleh pendidik untuk membantu peserta didik mempelajari kemampuan, keterampilan, atau nilai baru melalui proses yang

¹¹ Agus Krisno Budiyanto, *Sintaks 45 Model Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)* (Malang : Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) Press), 155.

¹² Nurlina Ariani Hrp et., *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022), 5-7.

sistematis. Proses tersebut mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Kata Al-Qur'an secara etimologis bermakna bacaan, yang berasal dari kata *qira'ah* atau *qur'an*, yaitu bentuk masdar dari kata *qara'a* yang berarti membaca. Secara terminologis, Al-Qur'an adalah firman Allah yang bersifat *mu'jiz*, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantaraan malaikat Jibril, tertulis dalam mushaf, dan diriwayatkan secara mutawatir. Membacanya merupakan bentuk ibadah, serta susunannya dimulai dari Surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan Surah An-Nas.¹³

Sedangkan hadis, yang dalam bentuk jamaknya disebut *hidas*, *hudatsa*, dan *hudus*, secara bahasa memiliki beberapa makna, di antaranya baru (*jadid*) sebagai lawan dari *qadim*, dekat (*qarib*) sebagai lawan dari *ba'id*, serta berita (*khabar*) yang merujuk pada sesuatu yang disampaikan dan berpindah dari satu orang kepada orang lain.¹⁴ Secara terminologis, para ahli hadis mendefinisikan hadis sebagai segala ucapan, perbuatan, ketetapan, dan keadaan Nabi Muhammad SAW.¹⁵

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan proses belajar-mengajar yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami, menghayati, serta menjelaskan makna

¹³ Kuswoyo, *Pengantar Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, (Pekalongan: PT. Nasya Exspanding Managemen, 2021), 19-20.

¹⁴ Ahmad Zainal Abidin dan Thoriqul Aziz, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an dan Hadis Untuk Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Ircisod Diva Press, 2025), 161.

¹⁵ Badrah Uyuni et al., *Islam dan Ilmu Pengetahuan*, (Padang: Gett Press Indonesia, 2025), 122.

yang terkandung dalam Al-Qur'an dan hadis. Proses ini tidak hanya menekankan pada kemampuan membaca teks, tetapi juga pada pemahaman terhadap ajaran, nilai, dan hukum-hukum yang terdapat di dalamnya. Dengan demikian, pembelajaran Al-Qur'an Hadis berperan penting dalam membentuk peserta didik agar mampu mengamalkan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya, sekaligus menjadikan kedua sumber ajaran Islam tersebut sebagai pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.

2. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan komponen esensial dalam Pendidikan Agama Islam yang memiliki fungsi strategis dalam pembentukan kompetensi spiritual, moral, dan sosial peserta didik. Melalui pembelajaran ini, peserta didik diarahkan untuk mengenal, memahami, dan menginternalisasi ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman hidup. Fokus pembelajaran tidak hanya pada keterampilan membaca teks, tetapi juga pada pemahaman makna, nilai-nilai, dan pesan moral yang terkandung dalam ayat maupun hadis, sekaligus pembiasaan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁶

Pada jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs), pembelajaran ini sangat relevan untuk menguatkan karakter Islami, membentuk kesadaran keagamaan, serta mengembangkan kemampuan analisis peserta didik terhadap ajaran Islam sesuai tahap perkembangan remaja awal. Adapun tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadis adalah sebagai berikut:

¹⁶ Rizki Muhammad Habil, Muhammad Fauzan, Gusmaneli, "Strategi Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam Untuk Membentuk Karakter Siswa Sesuai Ajaran Al- Qur 'an Dan Hadis," *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* Vol 2, No. 11/ Juni 2025, 745.

- a. Menumbuhkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT

Pembelajaran diarahkan untuk membangun kesadaran religius siswa sehingga mereka memahami Al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman hidup, yang tercermin dalam perilaku dan sikap sehari-hari.

- b. Membekali peserta didik dengan kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil dan benar

Peserta didik dilatih menguasai kaidah tajwid, makhraj huruf, serta adab membaca, sehingga mampu membaca Al-Qur'an dengan tepat dan teratur.

- c. Mengembangkan pemahaman terhadap kandungan ayat dan hadis

Pembelajaran berupaya meningkatkan kemampuan kognitif Peserta didik dalam menafsirkan makna, memahami pesan moral, dan mengidentifikasi nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan hadis.

- d. Membentuk akhlak mulia berdasarkan nilai Al-Qur'an dan hadis

Tujuan ini menekankan internalisasi nilai-nilai akhlak seperti jujur, disiplin, amanah, tanggung jawab, dan sopan santun, agar tercermin dalam sikap dan perilaku peserta didik.

- e. Mendorong peserta didik untuk mengamalkan ajaran Al-Qur'an dan hadis dalam kehidupan sehari-hari

Pembelajaran diarahkan agar peserta didik mampu mengimplementasikan ajaran Islam dalam konteks ibadah, interaksi sosial, dan lingkungan sekolah maupun rumah.¹⁷

Berdasarkan tujuan-tujuan tersebut, pembelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki peran strategis dalam membentuk kompetensi spiritual, moral, dan sosial peserta didik. Pembelajaran ini tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, seperti kemampuan membaca dan memahami teks, tetapi juga berfokus pada pembentukan sikap, karakter, dan spiritualitas peserta didik. Efektivitas pembelajaran sangat ditentukan oleh integrasi antara penguasaan materi, internalisasi nilai akhlak, dan keteladanan pendidik. Apabila ketiga aspek tersebut diterapkan secara konsisten, pembelajaran Al-Qur'an Hadis akan mampu menumbuhkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan hadis serta mendorong mereka untuk mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

3. Karakteristik Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari mata pelajaran lain, terutama dalam tujuan dan nilai yang dikembangkan. Karakteristik ini menjadi pedoman bagi pendidik agar pembelajaran tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga menumbuhkan internalisasi nilai-nilai spiritual dan moral dalam kehidupan peserta didik sehari-hari.

¹⁷ Zaharuddin et al., *Evaluasi Pembelajaran PAI Pada Kurikulum Merdeka* (Jambi: CV. RA-Media Publishing, 2026), 24.

Adapun pembelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki karakteristik utama, yaitu:

- a. Penguasaan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an secara tepat sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- b. Pemahaman terhadap arti dan tafsir ayat serta hadis, yang mencerminkan kemampuan interpretasi teks secara mendalam.
- c. Penerapan kandungan ayat dan hadis dalam kehidupan sehari-hari, sehingga peserta didik dapat menginternalisasi nilai-nilai Islami melalui pengalaman nyata.¹⁸

Karakteristik tersebut menegaskan bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadis tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan keterampilan praktis dan sikap spiritual. Dengan mengintegrasikan kemampuan membaca, pemahaman makna, dan pengamalan nilai-nilai, siswa tidak hanya memahami ajaran Islam secara teori, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam perilaku sehari-hari. Hal ini menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan relevan bagi perkembangan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah.

4. Ruang Lingkup Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan mata pelajaran yang mencakup materi luas dan terstruktur, tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga pengembangan sikap dan keterampilan spiritual. Materi dirancang agar peserta didik mampu membaca dan menulis Al-Qur'an,

¹⁸ Purniadi Putra dan Idawati, "Telaah Kurikulum dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah," *JIP: Jurnal Ilmiah PGMI* Vol 3, No. 2/Desember 2017, 109-115.

memahami makna dan tafsir, serta menerapkan nilai-nilai ajaran dalam kehidupan sehari-hari.¹⁹

Adapun ruang lingkup materi atau bahan kajian dalam pembelajaran Al-Qur'an hadis di madrasah tsanawiyah mencakup beberapa aspek utama, yaitu:

- a. Membaca dan menulis Al-Qur'an yang menerapkan kaidah ilmu tajwid, sehingga siswa mampu membaca secara tartil dan sesuai aturan bacaan.
- b. Menerjemahkan makna atau tafsiran ayat dan hadis, yang berfungsi sebagai upaya pemahaman, interpretasi, serta pengembangan khazanah intelektual peserta didik.
- c. Penerapan kandungan ayat dan hadis dalam kehidupan sehari-hari, sehingga peserta didik dapat menginternalisasi nilai-nilai islami melalui pengalaman nyata dan praktik perilaku yang sesuai dengan ajaran islam.²⁰

Ruang lingkup materi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs tidak hanya fokus pada aspek teori, tetapi juga mencakup aspek praktik dan pengembangan karakter. Dengan penguasaan membaca, pemahaman tafsir, dan kemampuan menerapkan ajaran dalam kehidupan nyata, peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang

¹⁹ Ismail et al., "Implementasi Pendekatan Berbasis Kompetensi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Dan Hadis Untuk Meningkatkan Pemahaman Dan Keterampilan Siswa Di MI Abu Hurairah," *Jurnal Inovasi Pendidikan* Vol, No. 4 2025, 398-399.

²⁰ Retno Dwi Ramadhannita, "Landasan Perkembangan Iptek Dan Pengembangan Kurikulum PAI Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di Madrasah Tsanawiyah," *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan* Vol 1, No. 2/ Mei 2022, 190-195.

menyeluruh dan relevan, sehingga pembelajaran ini mampu membentuk kompetensi spiritual, moral, dan sosial secara optimal.

Sejalan dengan karakteristik pembelajaran tersebut, diperlukan metode pembelajaran yang mampu mendukung proses pembiasaan dan latihan secara berkelanjutan. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis dapat dipengaruhi oleh metode *drill* karena mata pelajaran ini menuntut penguasaan keterampilan yang diperoleh melalui proses pembiasaan dan latihan secara berulang, seperti ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid, pelafalan makhraj huruf, penguatan hafalan ayat dan hadis, serta kemampuan mengaitkan pesan moral dan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Secara teoretis, hal tersebut sejalan dengan teori *behavioristik* yang memandang bahwa pembentukan keterampilan belajar terjadi melalui pengulangan stimulus dan respons secara konsisten.²¹ Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an Hadis, latihan membaca, pelafalan makhraj huruf, dan pengulangan hafalan yang dilakukan melalui metode *drill* merupakan bentuk stimulus yang diberikan secara terarah dan berkesinambungan, sehingga membantu peserta didik membangun kebiasaan belajar yang sistematis sesuai dengan karakteristik pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

²¹ Chairul Anwar, *Buku Terlengkap Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer* (Yogyakarta: Ircisod Diva Press, 2017), 18.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Artinya, penelitian dilakukan secara langsung di lokasi tempat penelitian berlangsung.¹ Pemilihan jenis penelitian lapangan didasarkan pada kebutuhan untuk memperoleh data yang faktual, objektif, dan sesuai dengan kondisi nyata di kelas. Dalam penelitian ini, fokus utama terletak pada peserta didik dan proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang berlangsung secara alamiah di madrasah.

Jenis penelitian lapangan dipilih karena penerapan metode *drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis tidak dapat dipahami secara utuh hanya melalui kajian teori maupun studi kepustakaan. Karakteristik metode *drill* yang menekankan latihan, pembiasaan, langkah-langkah sistematis, serta interaksi langsung antara pendidik dan peserta didik mengharuskan peneliti mengamati proses tersebut secara langsung. Dengan demikian, penelitian lapangan menjadi pendekatan yang paling relevan untuk mengungkap bagaimana metode ini diterapkan, bagaimana pendidik mengelola pembelajaran, serta bagaimana peserta didik merespons kegiatan pembelajaran tersebut.

¹ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), 55.

Dalam penelitian ini, peneliti tidak memberikan perlakuan atau *intervensi* apa pun terhadap proses pembelajaran. Peneliti hanya menggali informasi terkait pelaksanaan metode *drill* yang telah diterapkan oleh pendidik. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga informasi yang terkumpul bersifat objektif, alami, dan mencerminkan situasi pembelajaran sebenarnya.

Melalui penelitian lapangan ini, peneliti berupaya memahami secara mendalam bagaimana penerapan metode *drill* berlangsung dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis serta bagaimana proses tersebut memengaruhi keterlibatan dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari. Dengan demikian, jenis penelitian lapangan dipilih karena mampu memberikan gambaran nyata, utuh, dan komprehensif mengenai pelaksanaan metode *drill* di MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah.

2. Sifat Penelitian

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, karena tujuan analisis data bukan untuk menerima atau menolak hipotesis (jika ada), tetapi untuk menggambarkan gejala yang diamati.² Untuk memudahkan dalam membuat deskripsi, peneliti bisa menggunakan analisis berdasarkan

² Ade Putra Ode Amame, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 20.

struktur kalimat seperti subjek, objek, predikat, atau menggunakan pertanyaan-pertanyaan siapa, dimana, kapan, bagaimana, dan mengapa.³

Penelitian ini menggunakan sifat deskriptif kualitatif karena bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi di lapangan secara mendalam dan apa adanya sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Melalui penelitian ini, peneliti berupaya memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai objek yang diteliti dengan menekankan pada makna, proses, dan konteks fenomena yang diamati.

Sifat deskriptif kualitatif dipilih karena penelitian ini tidak berorientasi pada pengujian hipotesis maupun pengukuran hubungan antarvariabel, melainkan berfokus pada pendeskripsian secara mendalam mengenai penerapan metode *drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah, yang meliputi proses pelaksanaan metode *drill*, langkah-langkah yang diterapkan oleh pendidik.

Melalui sifat penelitian deskriptif kualitatif, data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis secara mendalam sehingga dapat menghasilkan gambaran yang utuh mengenai penerapan metode *drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan deskripsi yang komprehensif dan sesuai dengan kondisi empiris yang ditemukan di lapangan.

³ *Ibid.*, 26.

B. Sumber Data

Sumber data dalam suatu penelitian adalah subjek atau objek dari mana data dapat diperoleh untuk menjawab fokus penelitian.⁴ Dalam penelitian ini, sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, biasanya melalui wawancara, angket, observasi, maupun metode lainnya.⁵ Namun dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung proses penerapan metode *drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah.

Sementara itu, wawancara dan dokumentasi digunakan untuk memperkuat temuan lapangan serta memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai langkah-langkah penerapan metode *drill* dan respons peserta didik selama mengikuti pembelajaran. Ketiga teknik tersebut mendukung karakter penelitian kualitatif yang berupaya memahami fenomena secara holistik tanpa melakukan *intervensi* terhadap proses pembelajaran.

Data primer dalam penelitian ini berasal dari Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan peserta didik kelas delapan MTs Darul Hidayah

⁴ Fadila Ramadona Wijaya et al., "Sumber Data, Subjek Penelitian, dan Isu Terkait," *Jurnal Edukatif* Vol 3, No. 2 2025, 272-273.

⁵ Auliya, Nur Hikmatul, *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.), 11.

Bandar Mataram Lampung Tengah. Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis menjadi sumber utama informasi yang memberikan penjelasan mengenai penerapan metode *drill* dalam pembelajaran, meliputi perencanaan pembelajaran, langkah-langkah pelaksanaan, serta kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran. Melalui informasi yang disampaikan oleh pendidik, peneliti memperoleh gambaran langsung mengenai pelaksanaan metode *drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Peserta didik yang dijadikan sumber data primer berasal dari kelas delapan yang berjumlah 36 peserta didik. Namun, peneliti tidak melibatkan seluruh peserta didik sebagai informan penelitian, melainkan memilih empat peserta didik sebagai informan penelitian dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Pertimbangan tersebut meliputi keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, keterlibatan langsung dalam penerapan metode *drill*, serta kemampuan peserta didik dalam memberikan informasi yang jelas mengenai pengalaman belajar yang dialaminya.

Data dari peserta didik diperoleh melalui pengamatan terhadap respons, keterlibatan, dan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Informasi yang diperoleh dari peserta didik digunakan untuk melengkapi data yang bersumber dari pendidik, sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai penerapan metode *drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Seluruh

data primer yang diperoleh kemudian dianalisis secara mendalam sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak diperoleh secara langsung dari subjek utama penelitian, melainkan berasal dari pihak lain atau hasil pengamatan tidak langsung yang digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data primer. Data sekunder berfungsi memberikan informasi tambahan, gambaran pendukung, serta konteks yang lebih luas terhadap fenomena yang diteliti sehingga analisis dapat dilakukan secara lebih komprehensif.⁶

Dalam penelitian ini, sumber data sekunder berasal dari Waka Bidang Kurikulum. Data sekunder diperoleh melalui penggalian informasi terkait kebijakan pembelajaran, perencanaan kurikulum, serta pelaksanaan proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah. Informasi dari waka bidang kurikulum dimanfaatkan untuk melengkapi dan memperkuat data primer yang diperoleh dari pendidik dan peserta didik, sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih utuh mengenai penerapan metode *drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Pemilihan Waka Bidang Kurikulum sebagai sumber data sekunder didasarkan pada pertimbangan akademik dan fungsional. Waka Bidang Kurikulum memiliki kewenangan dan pemahaman yang lebih langsung

⁶ Undari Sulung dan Mohamad Muspawi, "Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, Dan Tersier," *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* Vol 5, No. 3/September 2024, 113.

terhadap perencanaan, pengorganisasian, serta evaluasi pembelajaran di madrasah, termasuk dalam hal penerapan metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik. Dengan demikian, informasi yang diperoleh dari Waka Bidang Kurikulum dinilai relevan dan representatif untuk mendukung kebutuhan data penelitian, khususnya yang berkaitan dengan kebijakan dan implementasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Peneliti juga memanfaatkan dokumen sekolah, seperti profil MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah, perangkat pembelajaran Al-Qur'an Hadist, serta data atau catatan evaluasi kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik sebelum dan sesudah penerapan metode *drill*. Seluruh sumber ini digunakan untuk memperkuat landasan teori, memberikan dukungan terhadap analisis data primer, serta menghadirkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai konteks dan pelaksanaan metode *drill* dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara lisan. Dalam proses ini, pertanyaan diajukan oleh pewawancara, sedangkan pihak yang diwawancarai memberikan jawaban sesuai dengan pengalaman, pengetahuan, atau informasi yang dimilikinya. Wawancara biasanya dilakukan secara langsung, tatap muka, antara dua orang atau lebih,

sehingga peneliti dapat memperoleh keterangan yang relevan untuk kepentingan penelitian.⁷

Dalam praktiknya, wawancara kualitatif memiliki beberapa bentuk yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian, tingkat fleksibilitas peneliti, dan kedalaman data yang ingin diperoleh. Secara umum, jenis-jenis wawancara yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif meliputi:

a. Wawancara Terstruktur

Jenis wawancara ini menggunakan daftar pertanyaan yang sudah disusun secara lengkap dan harus ditanyakan secara berurutan kepada informan. Peneliti tidak memiliki keleluasaan untuk mengembangkan pertanyaan di luar panduan. Wawancara terstruktur biasanya digunakan ketika peneliti ingin mendapatkan data yang sama dari banyak informan dengan cara yang konsisten.

b. Wawancara Tidak Terstruktur

Teknik ini bersifat sangat fleksibel dan mirip percakapan bebas. Peneliti hanya memiliki gambaran umum mengenai topik yang ingin digali, namun tidak menggunakan daftar pertanyaan baku. Wawancara ini digunakan untuk memahami fenomena secara natural, terutama ketika peneliti belum mengetahui secara pasti apa yang harus digali di lapangan.

c. Wawancara Semi Terstruktur

Jenis ini merupakan perpaduan antara wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Peneliti memiliki pedoman pertanyaan sebagai arah

⁷ Farah Fadilaa et al., "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara Data Collection In Qualitative Research : Interviews," *Jiic: JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA* Vol 2, No.7/ 2025, 137.

utama penelitian, tetapi pelaksanaannya dilakukan secara fleksibel. Peneliti dapat menyesuaikan alur pertanyaan, menggali informasi tambahan, dan mengikuti arah percakapan yang muncul selama wawancara berlangsung. Jenis wawancara ini sangat cocok untuk penelitian yang membutuhkan struktur dasar tetapi tetap memerlukan kedalaman data.⁸

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara yang menggunakan pedoman pertanyaan sebagai acuan namun tetap dilaksanakan secara fleksibel. Dalam teknik ini, peneliti memiliki daftar pertanyaan pokok yang menjadi arah utama penggalan data, tetapi saat proses wawancara berlangsung peneliti dapat mengembangkan pertanyaan lanjutan sesuai kebutuhan. Fleksibilitas ini memungkinkan peneliti menyesuaikan alur percakapan dengan kondisi informan serta menelusuri informasi penting yang muncul selama wawancara.

Pemilihan wawancara semi terstruktur didasarkan pada kebutuhan penelitian untuk memperoleh data yang tidak hanya bersifat permukaan, tetapi juga mendalam dan komprehensif. Penelitian mengenai penerapan metode *drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis melibatkan berbagai pengalaman dan sudut pandang dari pendidik serta peserta didik, sehingga diperlukan teknik wawancara yang memungkinkan peneliti menggali makna, persepsi, dan pengalaman nyata mereka di kelas. Dengan teknik ini,

⁸ Alvin Rivaldi, Fahrul Ulum Feriawan, Mutaqqin Nur, "Metode Pengumpulan Data Melalui Wawancara," *Sebuah Tinjauan Pustaka* 2023, 89

peneliti dapat mengonfirmasi data yang diperoleh sebelumnya sekaligus menemukan informasi baru yang relevan dengan fokus penelitian.

Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai dasar pertanyaan agar tetap terarah pada topik penerapan metode *drill*. Namun, peneliti tetap memberi ruang bagi informan untuk bercerita secara bebas sehingga data yang diperoleh lebih kaya dan objektif. Pendekatan ini membantu peneliti memahami bagaimana metode *drill* diterapkan, bagaimana respon peserta didik, serta faktor pendukung maupun penghambat yang terjadi dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah.

Melalui wawancara semi terstruktur, penelitian ini memperoleh gambaran yang mendalam dan autentik mengenai praktik pembelajaran di lapangan. Teknik ini juga memastikan bahwa data yang dihimpun tidak hanya mengikuti daftar pertanyaan semata, tetapi benar-benar mencerminkan kondisi nyata yang dialami para informan selama proses penerapan metode *drill* berlangsung.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas, perilaku, serta proses yang terjadi di lapangan. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh data faktual yang mencerminkan kondisi sebenarnya, sehingga informasi yang dikumpulkan tidak hanya berdasarkan penuturan

verbal, tetapi juga berdasarkan bukti empiris yang tampak selama kegiatan berlangsung.⁹

Dalam penelitian kualitatif, terdapat beberapa jenis observasi yang digunakan sesuai kebutuhan penelitian. Secara umum, jenis-jenis observasi tersebut meliputi:

a. Observasi Partisipan

Yaitu observasi di mana peneliti ikut terlibat langsung dalam aktivitas yang diamati. Peneliti menjadi bagian dari lingkungan subjek penelitian sehingga dapat memahami dinamika situasi secara mendalam dari dalam.

b. Observasi Non-Partisipan

Yaitu observasi ketika peneliti tidak terlibat dalam kegiatan, melainkan hanya bertindak sebagai pengamat. Peneliti hadir di lokasi penelitian namun tidak memengaruhi jalannya aktivitas, sehingga proses yang diamati berlangsung secara alami tanpa intervensi.

c. Observasi Terstruktur dan Tidak Terstruktur

1) Observasi terstruktur dilakukan menggunakan pedoman pengamatan yang sudah disusun sebelumnya. Peneliti hanya mencatat aspek-aspek tertentu sesuai instrumen.

2) Observasi tidak terstruktur dilakukan tanpa pedoman baku, sehingga peneliti bebas mencatat berbagai fenomena penting yang muncul

⁹ Aisyah Sekar Sari, Nadia Aprisilia, Yessi Fitriani, "Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Observasi, Wawancara, dan Triangulasi," *Indonesian Research Journal on Education* Vol 5, No. 4 2025, 542-543.

selama pengamatan. Kedua bentuk ini dapat digunakan sesuai tujuan penelitian.¹⁰

Berdasarkan jenis-jenis tersebut, penelitian ini menggunakan observasi non-partisipan, di mana peneliti tidak terlibat langsung dalam proses pembelajaran, melainkan hanya mengamati penerapan metode *drill* yang dilakukan oleh pendidik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah. Pemilihan teknik ini dilakukan agar proses pembelajaran tetap berlangsung sebagaimana biasanya tanpa dipengaruhi oleh kehadiran peneliti.

Pemilihan observasi non-partisipan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang bersifat objektif dan alami tanpa adanya *intervensi* dari peneliti terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Dengan tidak terlibat langsung, peneliti dapat mengamati penerapan metode *drill* sebagaimana adanya di lapangan sehingga data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi faktual. Selain itu, teknik ini dipilih untuk menghindari perubahan perilaku pendidik maupun peserta didik akibat kehadiran peneliti sehingga keabsahan data lebih terjamin.

Selama proses observasi, peneliti mengamati berbagai aspek penting, seperti langkah-langkah pendidik dalam menyampaikan materi, pemberian contoh bacaan, pola latihan berulang yang diberikan, serta bentuk koreksi yang diberikan kepada peserta didik. Peneliti juga memperhatikan respons peserta didik, tingkat keterlibatan mereka dalam latihan, kemampuan

¹⁰ Gagah Daruhadi dan Pia Sopiati, "Pengumpulan Data Penelitian." *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah* Vol 3, No. 5 2024, 5428-5429.

memperbaiki kesalahan bacaan, serta interaksi yang terjadi selama proses *drill* berlangsung.

Temuan observasi tersebut menjadi sumber data penting untuk memperoleh gambaran faktual mengenai bagaimana metode *drill* diterapkan di kelas. Data ini kemudian dipadukan dengan hasil wawancara dan dokumentasi sebagai bagian dari triangulasi sumber agar data yang diperoleh lebih valid, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menghimpun berbagai bentuk data tertulis, visual, maupun arsip yang berkaitan dengan objek penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi yang tersimpan dalam dokumen resmi maupun nonresmi, seperti catatan kegiatan, laporan, arsip sekolah, foto, rekaman, dan berbagai dokumen lain yang mendukung proses penelitian. Dokumentasi penting dalam penelitian kualitatif karena dapat memberikan bukti objektif yang memperkuat data hasil wawancara dan observasi, serta membantu peneliti memahami konteks penelitian secara lebih utuh.¹¹

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penerapan metode *drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah. Teknik ini berfungsi sebagai pelengkap dari hasil

¹¹ Mukhlash Abrar, *Teknik Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif Suatu Pengantar* (Jambi: UNJA Publisher, 2024), 26.

wawancara dan observasi sehingga data yang diperoleh lebih kaya, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Bentuk dokumentasi yang dimanfaatkan meliputi foto kegiatan pembelajaran, catatan tertulis mengenai aktivitas pendidik dan peserta didik, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dokumen-dokumen tersebut memberikan gambaran nyata mengenai proses pembelajaran, seperti bagaimana pendidik menyusun rencana pembelajaran, bagaimana aktivitas latihan dicatat, serta bagaimana kondisi kelas terekam melalui foto dan arsip.

Melalui teknik dokumentasi ini, peneliti dapat menguatkan temuan di lapangan dan menyajikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan penerapan metode *drill*. Dokumen yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan hasil wawancara dan observasi sebagai bagian dari teknik triangulasi sumber, yang bertujuan untuk mengecek kesesuaian dan konsistensi data. Dengan cara ini, peneliti dapat memeriksa kecocokan antara informasi yang diberikan oleh pendidik, respons peserta didik yang diperoleh dari observasi, dan bukti dokumen sekolah, sehingga data yang dikumpulkan lebih valid, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan padanan dari konsep validitas dan reliabilitas sebagaimana dikenal dalam penelitian kuantitatif, namun disesuaikan dengan karakteristik, tuntutan keilmuan,

kriteria, serta paradigma penelitian kualitatif itu sendiri. Penetapan keabsahan data dilakukan melalui penerapan teknik-teknik pemeriksaan tertentu yang pelaksanaannya didasarkan pada sejumlah kriteria yang telah ditetapkan. Terdapat empat kriteria utama dalam uji keabsahan data, yaitu *credibility* (derajat kepercayaan), *transferability* (keteralihan), *dependability* (kebergantungan), dan *confirmability* (kepastian). Data yang digunakan dalam penelitian kualitatif perlu melalui proses pengujian tersebut guna memastikan bahwa data yang diperoleh layak dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.¹²

Dalam upaya menjamin keabsahan data, penelitian kualitatif ini menggunakan uji *credibility* yang dilakukan melalui beberapa teknik pemeriksaan meliputi:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memperpanjang waktu keikutsertaan peneliti di lokasi penelitian. Teknik ini bertujuan untuk melengkapi data yang belum memadai, mengecek kembali kebenaran data yang telah diperoleh, serta memastikan kesesuaian antara informasi yang diberikan informan dengan kondisi nyata di lapangan. Melalui perpanjangan pengamatan, peneliti dapat membangun hubungan kepercayaan dengan informan sehingga data yang diperoleh menjadi lebih mendalam, alami, dan memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi.

¹² Dedi Susanto dan M Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah" *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* Vol 1, No.1/ Mei 2023, 53–61.

2. Peningkatan Ketekunan

Pengamatan dilakukan secara teliti, rinci, mendalam, dan berkesinambungan terhadap objek penelitian guna menemukan ciri-ciri serta unsur-unsur yang relevan dengan fokus permasalahan yang dikaji. Melalui pengamatan yang dilakukan secara terus-menerus dan sistematis, peneliti dapat memahami fenomena secara lebih komprehensif, sehingga data yang diperoleh menjadi akurat, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

3. Diskusi Teman Sejawat

Peneliti mendiskusikan data, proses analisis, dan temuan sementara dengan rekan sejawat yang memahami metodologi kualitatif. Teknik ini membantu menilai apakah interpretasi peneliti sudah obyektif atau masih dipengaruhi bias pribadi.

4. *Member Check*

Member check dilakukan dengan meminta para informan untuk meninjau ulang data, ringkasan wawancara, atau interpretasi sementara peneliti. Jika informan menyatakan bahwa data tersebut benar, maka keabsahan data semakin kuat. Teknik ini merupakan salah satu strategi yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif.

5. Analisis Kasus Negatif

Analisis kasus negatif merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara menganalisis data atau temuan yang tidak sesuai dengan pola umum atau kecenderungan yang telah ditemukan

sebelumnya. Teknik ini bertujuan untuk menguji, memperkuat, serta merevisi temuan penelitian agar kesimpulan yang dihasilkan tidak bersifat sepihak, melainkan benar-benar mencerminkan kondisi nyata di lapangan dan memiliki tingkat keabsahan yang tinggi.

6. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan berbagai sumber, metode, waktu, atau peneliti untuk mengecek konsistensi serta akurasi data. Dalam penelitian kualitatif, triangulasi dapat dilakukan melalui beberapa jenis, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu, dan triangulasi antar-peneliti. Keempat bentuk triangulasi tersebut digunakan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar dapat dipercaya dan menggambarkan kondisi teknik yang sebenarnya terjadi di lapangan.¹³

Sebelum menentukan teknik yang digunakan, seluruh teknik penjamin keabsahan data tersebut dipertimbangkan terlebih dahulu berdasarkan kebutuhan penelitian, relevansi metode, dan kondisi lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan triangulasi sebagai teknik utama untuk menjamin keabsahan data. Secara umum, triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data dengan membandingkan berbagai sumber, metode, waktu, atau analisis dari berbagai peneliti untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar konsisten dan sesuai dengan realitas. Pendekatan ini

¹³ M. Husnulloil, Risnita, M. Syahrani Jailani, Asbui, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah," *Journal Genta Mulia* Vol 15, No. 2 2024, 72-75.

digunakan untuk meminimalkan subjektivitas peneliti dan menguji kebenaran data melalui berbagai sudut pandang.

Adapun jenis triangulasi dalam penelitian kualitatif meliputi:

- a. Triangulasi Sumber, yaitu membandingkan dan mengecek data melalui berbagai sumber informasi seperti pendidik, peserta didik, waka bidang kurikulum..
- b. Triangulasi Teknik, yaitu memeriksa data yang sama dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- c. Triangulasi Waktu, yaitu pengecekan data yang dilakukan pada waktu yang berbeda, misalnya pagi, siang, atau hari yang berbeda, untuk melihat stabilitas dan keakuratannya.
- d. Triangulasi Antar-Peneliti, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan melibatkan lebih dari satu peneliti dalam proses pengumpulan dan analisis data. Keterlibatan beberapa peneliti bertujuan untuk memperkaya sudut pandang, meminimalkan subjektivitas, serta mengurangi kemungkinan bias penafsiran terhadap data, sehingga hasil penelitian menjadi lebih objektif, kredibel, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.¹⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber sebagai teknik untuk menjamin keabsahan data. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber data, yaitu

¹⁴ Wiyanda Vera Nurfajriani et al., "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, No. 17/September 2024, 829.

Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan peserta didik sebagai sumber data primer, serta Wakabid Kurikulum sebagai sumber data sekunder. Melalui perbandingan informasi dari berbagai sumber tersebut, peneliti memperoleh gambaran yang lebih objektif dan menyeluruh mengenai penerapan metode *drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah.

Secara operasional, peneliti membandingkan informasi yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan metode *drill*, dan evaluasi pembelajaran. Penjelasan yang diberikan oleh pendidik mengenai penerapan metode *drill* dicocokkan dengan pengalaman belajar yang dirasakan oleh peserta didik, serta diselaraskan dengan informasi kebijakan pembelajaran yang disampaikan oleh Waka Bidang Kurikulum. Apabila ditemukan perbedaan informasi antar sumber, peneliti melakukan penelusuran ulang hingga diperoleh data yang konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan.

Melalui proses tersebut, data yang diperoleh dari Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, peserta didik, dan Waka Bidang Kurikulum saling melengkapi dan menguatkan satu sama lain, sehingga memungkinkan peneliti untuk menguji konsistensi informasi dan memastikan bahwa temuan penelitian benar-benar mencerminkan kondisi nyata di lapangan. Dengan demikian, keabsahan data dalam penelitian ini dapat terjaga secara sistematis dan objektif.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penting dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengolah, menata, serta menafsirkan data yang diperoleh di lapangan agar menjadi informasi yang bermakna dan mudah dipahami. Data kualitatif yang berupa kata-kata, narasi, catatan observasi, dan dokumen dianalisis secara terus-menerus sejak awal pengumpulan data hingga penelitian selesai. Melalui proses analisis ini, peneliti berupaya menemukan pola, hubungan, dan makna pada data serta membandingkannya dengan teori yang telah dikemukakan untuk melihat kesesuaian dengan realitas empiris.¹⁵

Dalam praktiknya, terdapat beberapa jenis teknik analisis data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif, dan masing-masing memiliki karakteristik serta fokus yang berbeda. Secara umum, teknik analisis data kualitatif meliputi:

a. Model Analisis Data Bogdan dan Biklen

Analisis data dilakukan secara berkesinambungan sejak proses pengumpulan data di lapangan, bukan hanya setelah seluruh data terkumpul. Peneliti secara aktif mempersempit fokus penelitian agar kajian menjadi lebih terarah, kemudian mengelompokkan data ke dalam kategori dan tema tertentu, serta menelaah keterkaitan antar data untuk menemukan pola-pola yang bermakna.

Proses ini diikuti dengan kegiatan penafsiran dan pendalaman makna data, sehingga peneliti tidak hanya mendeskripsikan temuan, tetapi

¹⁵ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021), 3-4.

juga memahami makna yang terkandung di balik fenomena yang diteliti. Melalui tahapan tersebut, analisis data diarahkan pada penyusunan interpretasi yang sistematis hingga akhirnya menghasilkan kesimpulan penelitian yang logis, mendalam, dan bermakna.

b. Analisis Data Model Miles dan Huberman

Teknik ini menjadi salah satu model paling populer dalam penelitian kualitatif. Analisis dilakukan melalui tiga langkah utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan data yang relevan, penyajian data dilakukan dengan menyusun data dalam bentuk narasi atau matriks agar mudah dipahami, dan penarikan kesimpulan dilakukan melalui proses verifikasi yang terus-menerus hingga diperoleh kesimpulan yang valid.

c. Model Analisis Data Strauss dan Corbin (*Grounded Theory*)

Analisis data dilakukan melalui proses pengodean yang meliputi *open coding*, *axial coding*, dan *selective coding* secara sistematis. Pada tahap *open coding*, peneliti mengidentifikasi dan memberi kode pada data mentah untuk menemukan konsep-konsep awal. Selanjutnya, *axial coding* dilakukan dengan menghubungkan kategori dan subkategori guna melihat hubungan antar konsep yang muncul. Tahap terakhir, *selective coding*, diarahkan pada pemilihan kategori inti yang kemudian dikembangkan menjadi kerangka konseptual atau teori. Seluruh proses pengodean tersebut bertujuan untuk membangun konsep, kategori, dan teori yang

bersumber langsung dari data lapangan, sehingga temuan penelitian benar-benar merefleksikan realitas empiris yang diteliti.¹⁶

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif model *Miles dan Huberman*, yang meliputi tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Analisis dilakukan secara berkesinambungan sejak data mulai dikumpulkan hingga penelitian selesai.¹⁷

Adapun langkah-langkah analisis data yang ditempuh peneliti meliputi:

1. Reduksi Data

Pada tahap ini, peneliti memilih dan memfokuskan data berdasarkan kebutuhan penelitian. Proses reduksi data dilakukan dengan menyeleksi hasil wawancara pendidik terkait langkah-langkah penerapan metode *drill*, kemudian mengelompokkan temuan observasi yang menggambarkan aktivitas dan respons peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Peneliti juga memilah berbagai dokumen pembelajaran, seperti RPP, foto kegiatan, dan catatan kelas yang relevan dengan penerapan metode *drill*.

Sementara itu, data yang tidak berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadis atau tidak mendukung analisis penelitian disisihkan. Melalui proses ini, data yang semula masih mentah diperkecil, difokuskan, dan dikategorikan sehingga memudahkan peneliti menemukan pola dan tema

¹⁶ Nazar Naamy, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar & Aplikasinya* (Nusa Tenggara Barat(NTB): Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah LP2M UIN Mataram, 2019) 152-182.

¹⁷ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), 89-91.

penting mengenai penerapan metode *drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

2. Penyajian Data

Tahap ini merupakan proses merangkai data yang telah direduksi ke dalam bentuk yang mudah dipahami. Penyajian data dilakukan melalui uraian *deskriptif* yang menggambarkan bagaimana pendidik menerapkan metode *drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Data juga ditampilkan dalam bentuk tabel yang memuat temuan observasi mengenai aktivitas dan respons peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Selain itu, rangkuman naratif dari berbagai dokumen pembelajaran yang digunakan pendidik, seperti RPP dan catatan kegiatan, turut disajikan untuk memperkuat gambaran mengenai pelaksanaan metode *drill*. Kutipan wawancara yang dianggap penting juga dicantumkan untuk mendukung analisis serta memberi penegasan terhadap temuan lapangan. Penyajian data ini memberikan gambaran yang utuh dan menyeluruh mengenai bagaimana metode *drill* diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap ini dilakukan dengan menelaah kembali seluruh data yang telah disajikan untuk memastikan keakuratannya. Peneliti membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk melihat kesesuaian informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Melalui proses triangulasi sumber, peneliti menilai konsistensi data dan memaknai pola-pola yang

muncul selama penerapan metode *drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Berdasarkan penelaahan tersebut, peneliti kemudian menarik kesimpulan secara logis dan objektif. Kesimpulan akhir diharapkan mampu menjawab fokus penelitian, yaitu menggambarkan bagaimana metode *drill* diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis serta bagaimana respons peserta didik terhadap pelaksanaan metode tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah

MTs Darul Hidayah adalah lembaga pendidikan swasta yang terletak di Jalan Tegal Rejo, Uman Agung, Kecamatan Bandar Mataram, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. MTs Darul Hidayah didirikan pada tanggal 30 Desember 2016 dengan Nomor SK Pendirian KW.08.2/HK.00.8/363/2016 yang berada dalam naungan Kementerian Agama. Sekolah ini telah mendapat akreditasi B dari Kementerian Agama dengan Nomor SK Akreditasi 1347/BAN-SM/SK/2021 pada tanggal 08 Desember 2021, dan berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas bagi generasi muda di wilayah tersebut.

Dengan luas tanah mencapai 2.500 meter persegi, MTs Darul Hidayah memiliki fasilitas yang cukup untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Sekolah ini juga memiliki akses internet yang memudahkan para peserta didik dan pendidik dalam mengakses informasi dan sumber belajar.¹

Sebagai lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama, MTs Darul Hidayah tidak hanya berfokus pada

¹ Dokumentasi Profil Sekolah MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah, Senin, 27 April 2026.

pengembangan ilmu pengetahuan umum, tetapi juga menekankan pembelajaran pendidikan agama Islam, termasuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Dalam pelaksanaannya, pendidik berupaya menerapkan berbagai metode pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca, menghafal, dan memahami Al-Qur'an serta hadis.² Salah satu metode yang digunakan adalah metode *drill* melalui latihan yang dilakukan secara berulang, sehingga mendukung tercapainya tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Kondisi ini menjadi relevan dengan penelitian yang dilakukan mengenai penerapan metode *drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah.

2. Visi Misi dan Tujuan MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah

a. Visi

Mempersiapkan Sdm Yang Memiliki Imtek, Imtaq, Dan Akhlakul Karimah

Visi MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah yang berfokus pada mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi (IMTEK), iman dan takwa (IMTAQ), serta akhlakul karimah diwujudkan melalui berbagai kegiatan pendidikan dan pembelajaran di madrasah.³ Salah satunya

² Dokumentasi Profil Sekolah MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah, Senin, 27 April 2026.

³ Dokumentasi Profil Sekolah MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah, Senin, 27 April 2026.

melalui pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang bertujuan membekali peserta didik dengan kemampuan memahami, membaca, dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an serta hadis dalam kehidupan sehari-hari. Melalui penerapan metode *drill*, peserta didik diberikan latihan secara terstruktur dan berulang sehingga mampu membangun keterampilan membaca Al-Qur'an, meningkatkan kedisiplinan dalam belajar, serta membiasakan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai keislaman. Dengan demikian, proses pembelajaran di madrasah diharapkan dapat mendukung terbentuknya peserta didik yang berpengetahuan, beriman, dan memiliki karakter yang baik sesuai dengan tujuan pendidikan madrasah.

b. Misi

1. Melaksanakan Progdik Intra Dan Ekstrakurikuler
2. Berupaya Meningkatkan Religi Skill⁴

Hal ini semakin ditegaskan melalui misi sekolah, yaitu melaksanakan program intra dan ekstrakurikuler serta berupaya meningkatkan religi skill peserta didik. Dalam konteks penelitian ini, misi tersebut menjadi landasan dalam mendukung proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis melalui penerapan metode *drill*, sehingga peserta didik diharapkan mampu meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kemampuan dalam mempelajari materi keagamaan secara lebih efektif dan berkelanjutan.

⁴ Dokumentasi Profil Sekolah MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah, Senin, 27 April 2026.

c. Tujuan

1. Membentuk peserta didik yang memiliki keseimbangan antara ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta iman dan takwa (IMTAQ).
2. Menumbuhkan dan membiasakan perilaku akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan madrasah maupun masyarakat.
3. Mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan intra dan ekstrakurikuler secara optimal.
4. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan keagamaan (Religi Skill) Peserta didik, seperti membaca Al-Qur'an, Ibadah, dan Praktik keagamaan lainnya
5. Menciptakan lingkungan pendidikan yang Kondusif, Religius, dan Berorientasi pada pembentukan karakter.
6. Menyiapkan peserta didik agar menjadi pribadi yang Mandiri, Bertanggung Jawab, dan Bermanfaat bagi masyarakat.⁵

Tujuan sekolah yang menekankan peningkatan kemampuan dan keterampilan keagamaan (*religi skill*) peserta didik, pengembangan potensi melalui kegiatan pembelajaran, serta terciptanya lingkungan pendidikan yang religius dan kondusif, secara langsung mendukung penelitian ini.

⁵ Dokumentasi Profil Sekolah MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah, Senin, 27 April 2026.

Seluruh tujuan tersebut menunjukkan bahwa sekolah berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran keagamaan peserta didik, sehingga penerapan metode *drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis menjadi penting untuk membantu peserta didik meningkatkan kemampuan membaca, memahami, dan menguasai materi pembelajaran secara efektif dan berkelanjutan.

3. Kondisi MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah

a. Identitas MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah

Tabel 4.1 Identitas MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah⁶

NPSN	10816550
Nama Sekolah	MTs DARUL HIDAYAH
Naungan	Kementerian Agama
Tanggal Berdiri	30 Desember 2016
No. SK Pendirian	KW.08.2/HK.00.8/363/2016
Tanggal Operasional	30 Desember 2016
No. SK Operasional	KW.08.2/HK.00.8/363/2016
Jenjang Pendidikan	MTs
Status Sekolah	Swasta
Akreditasi	B
Tanggal Akreditasi	08 Desember 2021
No. SK Akreditasi	1347/BAN-SM/SK/2021
Alamat	Jalan Tegal Rejo
Desa/Kelurahan	Uman Agung
Kecamatan/Kota	Bandar Mataram

⁶ Dokumentasi Profil Sekolah MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah, Senin, 27 April 2026.

Kabupaten	Lampung Tengah
Provinsi	Lampung
No. Telepon	
Fax	-
E-mail	-
Website	-
Kepala Sekolah	Afifatur Rohmah Al Faruq, M.Pd

Berdasarkan identitas sekolah, MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah merupakan lembaga pendidikan tingkat Madrasah Tsanawiyah yang berada di bawah naungan Kementerian Agama dan berstatus sekolah swasta. Sebagai lembaga pendidikan berbasis keagamaan, MTs Darul Hidayah memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

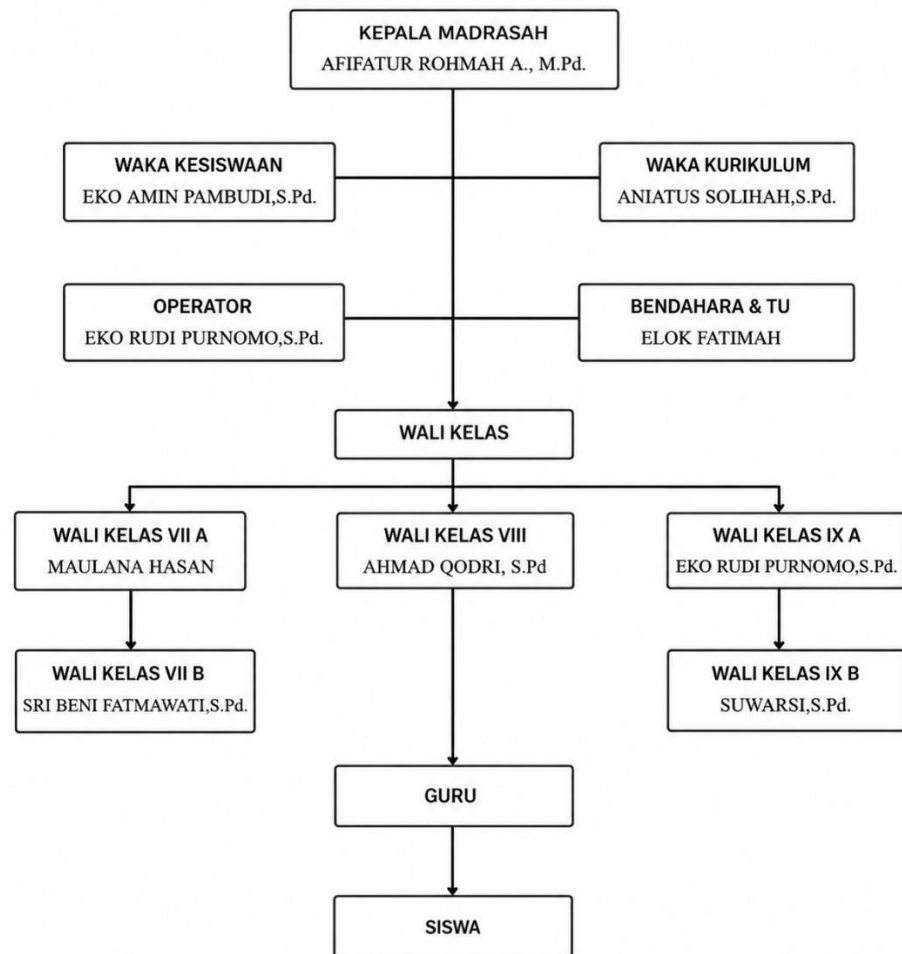
Dengan status akreditasi B, sekolah menunjukkan adanya upaya dalam menjaga mutu pendidikan serta mendukung terciptanya proses pembelajaran yang efektif. Kondisi tersebut menjadi pendukung dalam penerapan metode *drill* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis, karena metode ini membutuhkan proses pembelajaran yang terarah, berulang, dan terstruktur agar peserta didik mampu meningkatkan kemampuan membaca, memahami, dan menguasai materi pembelajaran secara optimal.

b. Struktur Organisasi MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah

Struktur organisasi sekolah merupakan susunan yang menjadi dasar dalam pelaksanaan pengelolaan dan pengambilan keputusan di lingkungan sekolah. Keberadaan struktur organisasi dibentuk untuk mendukung proses perencanaan serta penyelenggaraan pendidikan agar tujuan institusional sekolah dapat tercapai secara efektif.

Dalam pelaksanaannya, pengorganisasian sekolah diarahkan untuk mengoptimalkan seluruh potensi dan sumber daya yang dimiliki guna mendukung perkembangan kemampuan peserta didik secara maksimal. Dengan demikian, sekolah tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai wadah pembinaan yang mempersiapkan peserta didik agar mampu berkembang menjadi individu yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun masyarakat. Organisasi sekolah juga berperan sebagai sistem yang mengatur jalannya proses pendidikan dalam membentuk kedewasaan peserta didik sebagai makhluk sosial yang mampu berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.⁷

⁷ Ida Norlena, "Sekolah Sebagai Organisasi Formal (Hubungan Antar Struktur)," *Tarbiyah Islamiyah* Vol 5, No. 2 2016, 46-54.



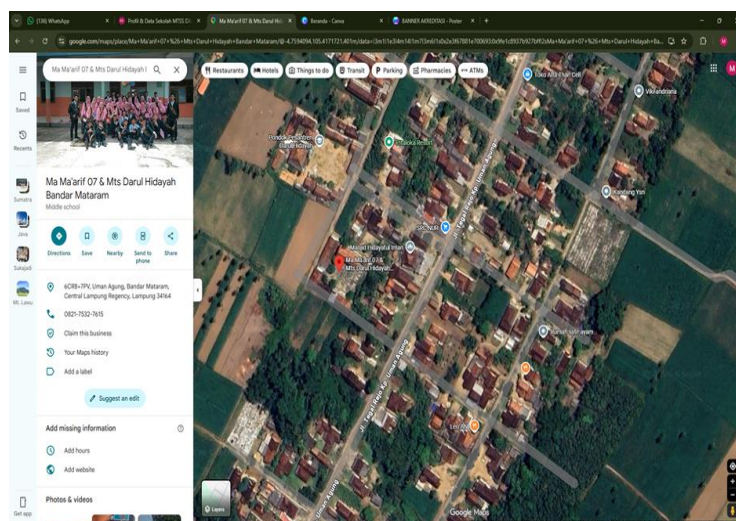
Gambar 4.1 Struktur Organisasi MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah⁸

Struktur organisasi yang tertera tersebut menunjukkan adanya pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas dalam mendukung pelaksanaan proses pendidikan di MTs Darul Hidayah Bandar Mataram. Adanya kepala madrasah, waka kurikulum, wali kelas, serta pendidik memberikan dukungan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang terarah dan terorganisasi.

⁸ Dokumentasi Profil Sekolah MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah, Senin, 27 April 2026.

Dalam konteks penelitian ini, struktur organisasi tersebut sangat mendukung penerapan metode *drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Hal ini karena adanya kerja sama antara kepala madrasah, waka kurikulum, dan pendidik dalam mengelola proses pembelajaran sehingga penerapan metode *drill* dapat dilaksanakan secara efektif untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca, memahami, dan menguasai materi Al-Qur'an Hadis.

c. Lokasi MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah



Gambar 4.2 Lokasi MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah⁹

MTs Darul Hidayah terletak di Jalan Tegal Rejo, Desa Uman Agung, Kecamatan Bandar Mataram, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Secara geografis, lokasi sekolah

⁹ Dokumentasi Profil Sekolah MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah, Senin, 27 April 2026.

berada di lingkungan yang cukup kondusif dan mendukung berlangsungnya proses pendidikan.

Kondisi lingkungan sekolah yang nyaman dan tertib menjadi salah satu faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Dengan situasi tersebut, penerapan metode *drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis dapat dilaksanakan secara lebih efektif sehingga membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca, memahami, dan menguasai materi pembelajaran.

d. Sarana dan Prasarana MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah

1) Sarana

Tabel 4.2 Sarana MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah¹⁰

No	Jenis Sarana	Letak	Jumlah	Laik	Tidak Laik
1	Meja Peserta Didik	Ruang Kelas VII1	18	18	0
2	Kursi Peserta Didik	Ruang Kelas VIII	36	36	0
3	Meja Pendidik	Ruang Kelas VIII	1	1	0
4	Kursi Pendidik	Ruang Kelas VIII	1	1	0
5	Papan Tulis	Ruang Kelas VIII	1	1	0
6	Spidol	Ruang Kelas VIII	1	1	0
7	Penghapus	Ruang Kelas VIII	1	1	0
8	Tempat	Ruang Kelas VIII	1	1	0

¹⁰ Dokumentasi Profil Sekolah MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah, Senin, 27 April 2026.

	Sampah				
9	Tempat Cuci Tangan	Ruang Kelas VIII	1	1	0
10	Jam Dinding	Ruang Kelas VIII	1	1	0
11	Al-Qur' an	Perpustakaan	40	40	0
12	Proyektor	Kantor	2	2	0
13	Komputer	Kantor	1	1	0
14	Tempat Sampah	MCK Pendidik dan Peserta Didik	2	2	0
15	Meja Pendidik	Ruang Pendidik	20	20	0
16	Kursi Pendidik	Ruang Pendidik	20	20	0
17	Lemari	Ruang Pendidik	1	1	0
18	Tempat Sampah	Ruang Pendidik dan Kantor	2	2	0
19	Papan Tulis	Lab Kom	1	0	0
20	Kursi Peserta Didik	Lab Kom	40	40	0

Kelayakan sarana pembelajaran di MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah memiliki peran penting dalam menunjang penerapan metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Sarana yang layak seperti meja peserta didik, kursi peserta didik, meja pendidik, kursi pendidik, papan tulis, spidol, serta ketersediaan Al-Qur'an di perpustakaan membantu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif sehingga peserta didik dapat lebih fokus mengikuti latihan membaca Al-Qur'an secara berulang-ulang.

Selain itu, papan tulis dan spidol membantu pendidik dalam menyampaikan materi tajwid serta memberikan contoh bacaan yang benar kepada peserta didik. Ketersediaan Al-Qur'an di

perpustakaan juga mendukung pelaksanaan metode *drill* di dalam kelas, karena Al-Qur'an tersebut digunakan sebagai sarana latihan membaca peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan adanya sarana pembelajaran yang memadai, penerapan metode *drill* dapat berjalan lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.

2) Prasarana

Tabel 4.3 Prasarana MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah¹¹

No	Nama Prasarana	Panjang	Lebar
1	Kantor	6	5
2	Ruang Pendidik	7	12
4	Perputakaan	9	11
5	Lab Komputer	9	7
6	Kamar Mandi/WC Pendidik	2	2
7	Kamar Mandi/WC Peserta Didik	9	2
8	Lapangan Olah Raga	30	30
9	Ruang Kelas VII A	9	7
10	Ruang Kelas VII B	9	7
11	Ruang Kelas VIII	9	7
12	Ruang Kelas IX A	9	7
13	Ruang Kelas IX B	9	7
14	Parkiran	5	12
15	Kantin	9	7

Prasarana di MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah memiliki peran penting dalam menunjang penerapan metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

¹¹ Dokumentasi Profil Sekolah MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah, Senin, 27 April 2026.

Ketersediaan ruang kelas yang memadai dengan ukuran yang cukup luas membantu menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dan kondusif sehingga peserta didik dapat mengikuti latihan membaca Al-Qur'an secara berulang-ulang dengan lebih fokus.

Selain itu, keberadaan perpustakaan juga mendukung penerapan metode *drill* karena menjadi tempat penyimpanan Al-Qur'an yang digunakan peserta didik dalam kegiatan latihan membaca di kelas. Ruang pendidik dan kantor turut mendukung kelancaran proses pembelajaran melalui koordinasi dan persiapan pembelajaran yang dilakukan pendidik.

Dengan adanya prasarana yang memadai, proses penerapan metode *drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis dapat berjalan lebih efektif sehingga membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik secara bertahap dan berkelanjutan.

e. Data Pendidik MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah

Tabel 4.4 Data Pendidik MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah¹²

No	Nama	Jenis PTK	Mengajar
1	Afifatur Rohmah Al Faruq, M.Pd	Kepala Sekolah	Bahasa Indonesia

¹² Dokumentasi Profil Sekolah MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah, Senin, 27 April 2026.

2	Faridatun Muhsonah, S.Pd	Pendidik	Bahasa Indonesia
3	Miftakhur Rohmah, S.E	Pendidik	Prakarya
4	Siti Maunatun, S.Pd.I	Pendidik	PKN
5	Agus Mustakim, S.Pd.Gr	Pendidik	Matematika
6	Ihsan, S.Pd	Pendidik	Aswaja
7	Ahmad Qodri, S.Pd	Pendidik	Akidah Akhlaq
8	Eko Rudi Purnomo, S.Pd	Pendidik	Matematika
9	Latifatul Janah, S.Pd	Pendidik	Bahasa Inggris
10	Supardi, S.Pd.I	Pendidik	Al-Qur'an Hadis
11	Suwarsi, S.Pd	Pendidik	IPA
12	Supiana, S.Pd.I.Gr	Pendidik	IPS
13	Supriyadi, S.Pd	Pendidik	Matematika
14	Sri Beni Fatmawati, S.Pd	Pendidik	Bahasa Inggris
15	Muhammad Ashari, S.Pd	Pendidik	Fiqih
16	Eko Amin Fambudi, S.Pd	Pendidik	PKN
17	Alfimawati Sa'diah, S.Pd	Pendidik	Bahasa Arab
18	Elok Fatimah	Pendidik	SBK
19	Maulana Hasan	Pendidik	SKI
20	Arif Nisfi Andi	Pendidik	PJOK
21	Dewi Khusnul Khotimah	Pendidik	Pend. Pancasila
22	Tria Lusiana Citra	Pendidik	Akidah Akhlaq

Berdasarkan data pada tabel tersebut, terdapat pendidik yang mengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Keberadaan pendidik tersebut memiliki peran penting dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis, khususnya melalui penerapan metode *drill* di MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah.

Penerapan metode *drill* dilakukan melalui kegiatan latihan membaca Al-Qur'an secara berulang dan berkesinambungan guna meningkatkan pemahaman dan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Dengan adanya pendidik yang bertanggung jawab secara langsung dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis,

kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan secara terarah dan sistematis. Data ini menegaskan bahwa sekolah memiliki sumber daya manusia yang siap mendukung pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis melalui penerapan metode *drill*.

f. Data Jumlah Peserta Didik MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah

Tabel 4.5 Data Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan¹³

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Peserta Didik		
			L	P	Total
1	7 A	7	14	16	30
2	7 B	7	17	12	29
3	8	8	12	24	36
4	9 A	9	11	10	21
5	9 B	9	10	10	20
					136

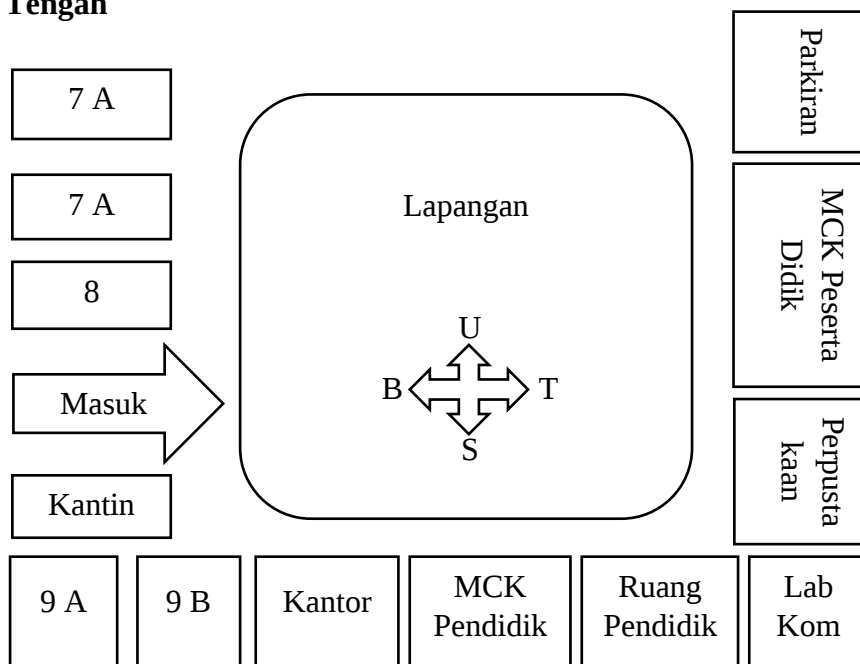
Data peserta didik menunjukkan bahwa peserta didik pada setiap rombongan belajar di MTs Darul Hidayah Bandar Mataram berada pada kisaran 20 hingga 36 peserta didik. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa kondisi kelas masih berada dalam kapasitas yang mendukung berlangsungnya proses pembelajaran secara efektif. Kondisi ini memberikan peluang bagi pendidik untuk menerapkan metode *drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis secara lebih terarah dan optimal.

Dengan demikian, penerapan metode *drill* dapat dilakukan secara lebih efektif karena pendidik memiliki kesempatan untuk

¹³ Dokumentasi Profil Sekolah MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah, Senin, 27 April 2026.

melatih kemampuan peserta didik secara berulang, baik dalam membaca, memahami, maupun menghafal materi Al-Qur'an Hadis, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

g. Denah Lokasi MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah



Gambar 4.3 Denah Lokasi MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah¹⁴

Denah lokasi MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah memperlihatkan letak ruang-ruang pembelajaran yang mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar. Keberadaan ruang kelas sebagai tempat utama pelaksanaan pembelajaran menunjukkan sarana yang digunakan dalam penerapan metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, sehingga peserta didik dapat

¹⁴ Dokumentasi Profil Sekolah MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah, Senin, 27 April 2026.

mengikuti kegiatan latihan membaca dan pengulangan materi secara terarah dan berkelanjutan.

B. Temuan Khusus

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan salah satu mata pelajaran yang menekankan pada kemampuan membaca, memahami, dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an dan hadis dalam kehidupan sehari-hari. Dalam upaya meningkatkan kemampuan tersebut, pendidik dituntut untuk menggunakan metode yang tepat dan efektif. Salah satu metode yang digunakan adalah metode *drill*, yaitu metode pembelajaran yang menekankan latihan secara berulang-ulang untuk mencapai ketepatan dan keterampilan tertentu.

Temuan khusus dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai penerapan metode *drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah. Wawancara dilakukan dengan guru Al-Qur'an Hadis, peserta didik kelas delapan serta wakabid kurikulum. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti menguraikan temuan penelitian sebagai berikut:

1. Penerapan Metode *Drill* dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Penerapan metode *drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan suatu proses pembelajaran yang menekankan kegiatan latihan secara berulang dan terarah untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menguasai materi yang dipelajari. Dalam pelaksanaannya, metode *drill* dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu penyampaian materi pembelajaran, pemberian contoh oleh pendidik, pelaksanaan latihan secara

bertahap dan berulang, pemberian koreksi terhadap kesalahan peserta didik, pengulangan latihan hingga terbentuk keterampilan yang diharapkan, serta pelaksanaan evaluasi untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari.¹⁵ Adapun hasil penelitian ialah sebagai berikut:

- a. Pendidik menyampaikan materi Al-Qur'an Hadis yang akan dipelajari.

Penyampaian materi merupakan tahap awal dalam penerapan metode *drill* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Pada tahap ini, pendidik memberikan penjelasan mengenai materi yang akan dipelajari agar peserta didik memiliki pemahaman awal sebelum melaksanakan latihan. Melalui penyampaian materi, peserta didik dapat mengetahui bacaan, hukum tajwid, serta kandungan materi yang akan dilatihkan sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lebih terarah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadis, diketahui bahwa sebelum kegiatan latihan dilaksanakan, beliau terlebih dahulu menyampaikan materi yang akan dipelajari kepada peserta didik. Sebagaimana yang disampaikan guru Al-Qur'an Hadis:

Sebelum kegiatan latihan dilaksanakan, saya terlebih dahulu menyampaikan materi Al-Qur'an Hadis yang akan dipelajari sesuai materi ajar. Saya menjelaskan bacaan ayat atau hadis, hukum tajwid yang terdapat dalam bacaan tersebut, serta kandungan materi secara singkat agar peserta didik memiliki pemahaman awal sebelum mengikuti latihan.¹⁶

¹⁵ Agus Krisno Budiyanto, *Sintaks 45 Model Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)* (Malang : Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) Press), 155.

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak S Selaku Guru Al-Quran Hadis di MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah, Senin, 27 April 2026.

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa penyampaian materi dilakukan sebagai langkah awal untuk memberikan pemahaman dasar kepada peserta didik sebelum pelaksanaan latihan dengan metode *drill*. Selain melakukan wawancara dengan pendidik, peneliti juga melakukan wawancara dengan peserta didik kelas delapan. Khoirunisa menyatakan bahwa:

Menurut saya, pendidik menjelaskan materi Al-Qur'an Hadis dengan cukup jelas sebelum latihan dimulai. Pendidik terlebih dahulu menjelaskan materi pelajaran dan ayat yang akan dipelajari beserta hukum tajwid yang terdapat dalam bacaan tersebut sehingga peserta didik memiliki pemahaman awal sebelum melakukan latihan.¹⁷

Senada dengan pernyataan tersebut, Naufal mengungkapkan bahwa:

Pendidik menjelaskan materi terlebih dahulu sebelum latihan dimulai sehingga peserta didik mengetahui materi yang akan dipelajari. Penjelasan yang diberikan cukup mudah dipahami dan membantu saya mengikuti pembelajaran.¹⁸

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh Dewi yang mengatakan bahwa:

Pendidik menjelaskan materi terlebih dahulu sebelum latihan sehingga peserta didik memahami apa yang akan dipelajari dan dipraktikkan dalam pembelajaran.¹⁹

Hal yang sama disampaikan oleh Askhan. Ia menyatakan bahwa:

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Khoirunisa Peserta Didik Kelas 8 MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah, Selasa, 28 April 2026.

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Naufal Peserta Didik Kelas 8 MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah, Selasa, 28 April 2026.

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Dewi Peserta Didik Kelas 8 MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah, Selasa, 28 April 2026.

Menurut saya, pendidik menjelaskan materi dengan baik dan memberikan penjelasan mengenai bacaan yang akan dipelajari sehingga peserta didik lebih siap mengikuti latihan.²⁰

Berdasarkan keterangan para peserta didik tersebut, dapat diketahui bahwa penyampaian materi sebelum pelaksanaan latihan membantu peserta didik memahami materi yang akan dipelajari sehingga mereka lebih siap mengikuti kegiatan pembelajaran.

Temuan tersebut diperkuat oleh hasil observasi yang dilakukan peneliti yang menunjukkan bahwa pendidik menyampaikan materi Al-Qur'an Hadis sebelum kegiatan latihan dimulai. Pendidik menjelaskan materi yang akan dipelajari sebagai pengantar sebelum peserta didik melaksanakan latihan membaca menggunakan metode *drill*.²¹

Berdasarkan hasil dokumentasi penelitian, terlihat bahwa pendidik terlebih dahulu menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik sebelum kegiatan latihan dimulai. Dokumentasi tersebut memperlihatkan pendidik menjelaskan materi Al-Qur'an Hadis sekaligus memberikan arahan mengenai tujuan pembelajaran sehingga peserta didik memperoleh

²⁰ Hasil Wawancara dengan Askhan Peserta Didik Kelas 8 MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah, Selasa, 28 April 2026.

²¹ Hasil Observasi Peneliti di MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah, Selasa, 28 April 2026.

pemahaman awal sebelum mengikuti kegiatan latihan membaca Al-Qur'an.²²

Dengan demikian, berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa penyampaian materi merupakan tahap awal dalam penerapan metode *drill* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah. Tahap ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman awal kepada peserta didik mengenai materi yang akan dipelajari sehingga mereka memiliki kesiapan dalam mengikuti kegiatan latihan membaca Al-Qur'an yang dilakukan secara bertahap dan berulang.

- b. Pendidik memberikan contoh bacaan ayat Al-Qur'an atau hadis yang benar.

Pemberian contoh bacaan merupakan salah satu tahapan penting dalam penerapan metode *drill* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Pada tahap ini, pendidik memberikan contoh bacaan yang benar sesuai dengan kaidah tajwid dan makhraj huruf sebagai model yang akan ditirukan oleh peserta didik. Melalui pemberian contoh bacaan, peserta didik dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai cara membaca ayat Al-Qur'an atau hadis dengan benar sebelum melaksanakan latihan.

²² Hasil Dokumentasi Peneliti di MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah, Selasa, 28 April 2026.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadis, diketahui bahwa sebelum kegiatan latihan dimulai, beliau terlebih dahulu memberikan contoh bacaan kepada peserta didik. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru Al-Qur'an Hadis :

Sebelum latihan dimulai, saya memberikan contoh bacaan secara langsung di depan kelas sesuai dengan kaidah tajwid dan makhraj huruf yang benar. Setelah memberikan contoh, peserta didik diminta memperhatikan dan menirukan bacaan tersebut agar mereka memiliki gambaran tentang cara membaca yang tepat.²³

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pemberian contoh bacaan dilakukan sebagai pedoman bagi peserta didik dalam membaca ayat Al-Qur'an atau hadis sesuai dengan ketentuan yang benar.

Temuan tersebut diperkuat oleh hasil observasi peneliti yang menunjukkan bahwa pendidik memberikan contoh bacaan terlebih dahulu sebelum peserta didik melakukan latihan. Pendidik membacakan ayat Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid dan makhraj huruf, kemudian peserta didik memperhatikan dan menirukan bacaan yang dicontohkan.²⁴

Hasil dokumentasi juga menunjukkan bahwa setelah menyampaikan materi, pendidik memberikan contoh bacaan Al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah tajwid dan makhraj huruf. Melalui dokumentasi tersebut terlihat peserta didik memperhatikan

²³ Hasil Wawancara dengan Bapak S Selaku Guru Al-Quran Hadis di MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah, Senin, 27 April 2026.

²⁴ Hasil Observasi Peneliti di MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah, Selasa, 28 April 2026.

contoh bacaan yang diberikan sebagai pedoman sebelum melakukan latihan secara mandiri.²⁵

Selain itu, hasil wawancara dengan Naufal, peserta didik kelas delapan, menunjukkan bahwa:

Menurut saya, contoh bacaan yang diberikan pendidik sangat penting karena menjadi pedoman bagi peserta didik dalam membaca ayat Al-Qur'an dengan benar.”²⁶

Senada dengan pernyataan tersebut, Dewi mengatakan bahwa:

Menurut saya, contoh bacaan yang diberikan pendidik sangat membantu karena peserta didik dapat mengetahui bacaan yang benar sebelum melakukan latihan.”²⁷

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa pendidik memberikan contoh bacaan ayat Al-Qur'an atau hadis sebelum pelaksanaan latihan sebagai bagian dari penerapan metode *drill*. Tahap ini bertujuan agar peserta didik memiliki pedoman dalam membaca sesuai kaidah tajwid dan makhraj huruf.

c. Pendidik memberikan latihan secara bertahap dan berulang.

Pemberian latihan secara bertahap dan berulang merupakan inti dari penerapan metode *drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Melalui latihan yang dilakukan secara terus-menerus,

²⁵ Hasil Dokumentasi Peneliti di MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah, Selasa, 28 April 2026.

²⁶ Hasil Wawancara dengan Naufal Peserta Didik Kelas 8 MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah, Selasa, 28 April 2026.

²⁷ Hasil Wawancara dengan Dewi Peserta Didik Kelas 8 MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah, Selasa, 28 April 2026.

peserta didik diharapkan mampu meningkatkan keterampilan membaca, menghafal, serta memahami materi yang dipelajari. Latihan diberikan secara bertahap agar peserta didik dapat mengikuti pembelajaran sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadis, diketahui bahwa latihan diberikan kepada peserta didik secara bertahap dan berulang. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru Al-Qur'an Hadis:

Latihan diberikan secara bertahap dan berulang. Pada awalnya peserta didik membaca bersama-sama, kemudian dilanjutkan dengan membaca secara individu. Melalui latihan yang dilakukan secara terus-menerus, peserta didik dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal materi yang dipelajari.²⁸

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan latihan dilakukan secara bertahap, dimulai dari kegiatan membaca bersama kemudian dilanjutkan dengan membaca secara individu. Pola latihan tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berlatih secara berulang sehingga kemampuan membaca dapat berkembang dengan lebih baik.

Selain itu, hasil wawancara dengan Khoirunisa, peserta didik kelas delapan, menunjukkan bahwa:

Latihan biasanya dilakukan dengan membaca ayat secara bersama-sama terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan secara individu. Pendidik meminta peserta didik mengulang

²⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak S Selaku Guru Al-Quran Hadis di MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah, Senin, 27 April 2026.

bacaan beberapa kali agar lebih lancar dan terbiasa membaca dengan benar.²⁹

Senada dengan pernyataan tersebut, Askhan mengatakan bahwa:

Latihan dilakukan dengan membaca ayat secara berulang-ulang. Setelah membaca bersama, peserta didik diminta membaca secara individu untuk mengetahui kemampuan masing-masing.³⁰

Temuan tersebut diperkuat oleh hasil observasi peneliti yang menunjukkan bahwa pendidik memberikan latihan membaca secara bertahap dan berulang kepada peserta didik. Kegiatan latihan diawali dengan membaca bersama-sama, kemudian dilanjutkan dengan membaca secara individu sehingga setiap peserta didik memperoleh kesempatan untuk melatih kemampuan membacanya.³¹

Berdasarkan hasil dokumentasi, peserta didik melaksanakan latihan membaca ayat Al-Qur'an secara bersama-sama di bawah bimbingan pendidik. Kegiatan latihan tersebut dilakukan secara berulang sehingga peserta didik terbiasa membaca ayat Al-Qur'an sesuai dengan bacaan yang telah dicontohkan.³²

²⁹ Hasil Wawancara dengan Khoirunisa Peserta Didik Kelas 8 MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah, Selasa, 28 April 2026.

³⁰ Hasil Wawancara dengan Askhan Peserta Didik Kelas 8 MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah, Selasa, 28 April 2026.

³¹ Hasil Observasi Peneliti di MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah, Selasa, 28 April 2026.

³² Hasil Dokumentasi Peneliti di MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah, Selasa, 28 April 2026.

Dengan demikian, berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa pendidik melaksanakan latihan membaca secara bertahap dan berulang sebagai bagian dari penerapan metode *drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Latihan dilakukan melalui kegiatan membaca bersama dan membaca secara individu di bawah bimbingan pendidik.

d. Pendidik mengoreksi dan memperbaiki kesalahan peserta didik.

Kegiatan mengoreksi dan memperbaiki kesalahan peserta didik merupakan salah satu tahapan penting dalam penerapan metode *drill* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Melalui koreksi yang dilakukan secara langsung, peserta didik dapat mengetahui letak kesalahan dalam bacaan sehingga mampu memperbaiki dan meningkatkan ketepatan bacaannya sesuai dengan kaidah yang benar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadis, diketahui bahwa setiap kesalahan bacaan yang dilakukan peserta didik langsung dikoreksi pada saat latihan berlangsung. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru Al-Qur'an Hadis:

Ketika peserta didik melakukan kesalahan dalam membaca, saya langsung memberikan koreksi pada bagian yang kurang tepat, baik dalam pelafalan huruf maupun penerapan hukum tajwid. Setelah itu peserta didik diminta mengulang

kembali bacaan tersebut hingga sesuai dengan ketentuan yang benar.³³

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa koreksi dilakukan secara langsung pada saat peserta didik melakukan kesalahan membaca. Tindakan tersebut bertujuan agar kesalahan tidak terus berulang dan peserta didik dapat memahami cara membaca yang benar sesuai dengan kaidah tajwid dan makhraj huruf.

Temuan tersebut diperkuat oleh hasil observasi peneliti yang menunjukkan bahwa pendidik mengoreksi kesalahan bacaan peserta didik secara langsung ketika proses latihan berlangsung. Pendidik memberikan arahan terhadap bagian bacaan yang masih kurang tepat, kemudian meminta peserta didik memperbaiki bacaannya sesuai dengan contoh yang telah diberikan.³⁴

Dokumentasi penelitian juga memperlihatkan bahwa peserta didik membaca ayat Al-Qur'an secara bergiliran di depan kelas, kemudian pendidik memberikan koreksi secara langsung terhadap kesalahan bacaan yang masih ditemukan. Koreksi yang diberikan meliputi ketepatan pelafalan makhraj huruf maupun penerapan hukum tajwid sehingga peserta didik dapat segera memperbaiki bacaannya.³⁵

³³ Hasil Wawancara dengan Bapak S Selaku Guru Al-Quran Hadis di MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah, Senin, 27 April 2026.

³⁴ Hasil Observasi Peneliti di MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah, Selasa, 28 April 2026.

³⁵ Hasil Dokumentasi Peneliti di MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah, Selasa, 28 April 2026.

Selain itu, hasil wawancara dengan Naufal, peserta didik kelas delapan, menunjukkan bahwa:

Pendidik langsung menunjukkan kesalahan yang dilakukan peserta didik, kemudian memberikan contoh bacaan yang benar agar peserta didik dapat memperbaiki bacaannya.³⁶

Senada dengan pernyataan tersebut, Dewi mengatakan bahwa:

Pendidik langsung memperbaiki kesalahan yang dilakukan peserta didik dan menjelaskan cara membaca yang benar agar kesalahan tersebut tidak terulang kembali.³⁷

Dengan demikian, berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa pendidik memberikan koreksi secara langsung terhadap kesalahan bacaan peserta didik sebagai bagian dari penerapan metode *drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Koreksi dilakukan agar peserta didik dapat memperbaiki bacaannya sesuai dengan kaidah tajwid dan makhraj huruf yang benar.

- e. Peserta didik mengulangi kembali latihan yang telah diberikan.

Pengulangan latihan merupakan salah satu ciri utama dalam penerapan metode *drill*. Melalui kegiatan pengulangan, peserta didik diberi kesempatan untuk melatih kemampuan membaca dan menghafal secara terus-menerus sehingga keterampilan yang dipelajari dapat dikuasai dengan lebih baik. Pengulangan yang

³⁶ Hasil Wawancara dengan Askhan Peserta Didik Kelas 8 MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah, Selasa, 28 April 2026.

³⁷ Hasil Wawancara dengan Dewi Peserta Didik Kelas 8 MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah, Selasa, 28 April 2026.

dilakukan secara berkelanjutan juga membantu peserta didik membentuk kebiasaan membaca yang benar sesuai dengan kaidah tajwid dan makhraj huruf.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadis, diketahui bahwa peserta didik diminta mengulangi bacaan atau hafalan beberapa kali hingga mencapai kelancaran dalam membaca. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru Al-Qur'an Hadis:

Dalam penerapan metode *drill*, peserta didik diminta mengulangi bacaan atau hafalan beberapa kali secara individu maupun bersama-sama. Pengulangan dilakukan secara terus-menerus sampai peserta didik mampu membaca dengan lancar dan terbiasa menerapkan bacaan yang benar sesuai dengan kaidah tajwid.³⁸

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pengulangan latihan dilakukan secara berkesinambungan agar peserta didik semakin terbiasa dan terampil dalam membaca maupun menghafal materi Al-Qur'an Hadis yang dipelajari.

Selain itu, hasil wawancara dengan Askhan, peserta didik kelas delapan, menunjukkan bahwa:

Menurut saya, kegiatan mengulang bacaan sangat bermanfaat karena membuat peserta didik lebih terbiasa membaca Al-Qur'an dengan benar dan lebih mudah menghafal ayat.³⁹

³⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak S Selaku Guru Al-Quran Hadis di MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah, Senin, 27 April 2026.

³⁹ Hasil Wawancara dengan Askhan Peserta Didik Kelas 8 MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah, Selasa, 28 April 2026.

Senada dengan pernyataan tersebut, Dewi, peserta didik kelas delapan, mengatakan bahwa:

Kegiatan mengulang bacaan membantu peserta didik menjadi lebih lancar dan lebih mudah memahami materi yang dipelajari.⁴⁰

Temuan tersebut diperkuat oleh hasil observasi peneliti yang menunjukkan bahwa peserta didik mengulangi bacaan beberapa kali selama proses pembelajaran berlangsung. Pengulangan dilakukan baik secara bersama-sama maupun secara individu hingga peserta didik menunjukkan peningkatan kelancaran dalam membaca.⁴¹

Berdasarkan dokumentasi pembelajaran, setelah memperoleh koreksi dari pendidik peserta didik kembali mengulangi bacaan yang telah diperbaiki hingga sesuai dengan kaidah tajwid dan makhraj huruf. Proses pengulangan tersebut menunjukkan bahwa latihan dilakukan secara terus-menerus sebagai bentuk pembiasaan sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik meningkat.⁴²

Dengan demikian, berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa pengulangan latihan merupakan salah satu tahapan dalam penerapan metode *drill* pada

⁴⁰ Hasil Wawancara dengan Dewi Peserta Didik Kelas 8 MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah, Selasa, 28 April 2026.

⁴¹ Hasil Observasi Peneliti di MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah, Selasa, 28 April 2026.

⁴² Hasil Dokumentasi Peneliti di MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah, Selasa, 28 April 2026.

pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Pengulangan dilakukan secara terus-menerus setelah peserta didik memperoleh koreksi dari pendidik agar bacaan sesuai dengan kaidah tajwid dan makhraj huruf.

- f. Pendidik melaksanakan evaluasi terhadap hasil latihan peserta didik.

Evaluasi merupakan tahap akhir dalam penerapan metode *drill* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah dilatihkan. Melalui kegiatan evaluasi, pendidik dapat mengetahui perkembangan kemampuan peserta didik dalam membaca, menghafal, dan memahami materi Al-Qur'an Hadis yang telah dipelajari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadis, diketahui bahwa setelah latihan dilakukan beberapa kali, beliau melaksanakan evaluasi untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari.

Sebagaimana yang disampaikan oleh guru Al-Qur'an Hadis:

Setelah latihan dilakukan beberapa kali, saya melaksanakan evaluasi melalui penilaian praktik dan lisan. Peserta didik diminta membaca atau menghafalkan ayat maupun hadis yang telah dipelajari. Dari hasil evaluasi tersebut, saya terhadap materi Al-Qur'an Hadis yang telah dilatihkan.⁴³

⁴³ Hasil Wawancara dengan Bapak S Selaku Guru Al-Quran Hadis di MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah, Senin, 27 April 2026.

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa evaluasi dilaksanakan melalui penilaian praktik dan lisan sebagai sarana untuk mengukur kemampuan peserta didik setelah mengikuti rangkaian latihan menggunakan metode *drill*.

Selain itu, hasil wawancara dengan Khoirunisa, peserta didik kelas delapan, menunjukkan bahwa:

Setelah latihan selesai, pendidik biasanya meminta peserta didik membaca ayat Al-Qur'an secara individu. Dari kegiatan tersebut pendidik dapat mengetahui kemampuan peserta didik dan memberikan penilaian terhadap hasil latihan yang telah dilakukan.⁴⁴

Senada dengan pernyataan tersebut, Askhan mengatakan bahwa:

Evaluasi dilakukan dengan meminta peserta didik membaca ayat secara langsung di depan kelas. Pendidik kemudian memberikan penilaian berdasarkan kelancaran dan ketepatan bacaan peserta didik.⁴⁵

Temuan tersebut juga diperkuat oleh hasil wawancara dengan Wakil Kepala Bidang Kurikulum yang menyatakan bahwa:

Evaluasi dilakukan dengan melihat perkembangan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an serta laporan dari pendidik. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa metode *drill* membantu meningkatkan kelancaran membaca dan pemahaman peserta didik terhadap materi Al-Qur'an Hadis.⁴⁶

⁴⁴ Hasil Wawancara dengan Khoirunisa Peserta Didik Kelas 8 MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah, Selasa, 28 April 2026.

⁴⁵ Hasil Wawancara dengan Askhan Peserta Didik Kelas 8 MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah, Selasa, 28 April 2026.

⁴⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu A.S Selaku Wakabid Kurikulum di MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah, Senin, 27 April 2026.

Selain hasil wawancara, temuan tersebut diperkuat oleh hasil observasi peneliti yang menunjukkan bahwa pendidik melaksanakan evaluasi terhadap hasil latihan peserta didik. Evaluasi dilakukan dengan meminta peserta didik membaca atau menghafalkan materi yang telah dipelajari sebagai bentuk penilaian terhadap kemampuan yang telah dicapai setelah mengikuti latihan.⁴⁷

Berdasarkan hasil dokumentasi, pendidik melaksanakan evaluasi melalui praktik membaca Al-Qur'an dan tes lisan terhadap peserta didik setelah seluruh tahapan latihan selesai dilaksanakan. Evaluasi tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari serta kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid dan makhraj huruf.⁴⁸

Dengan demikian, berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan tahap akhir dalam penerapan metode *drill*. Evaluasi dilakukan melalui praktik membaca Al-Qur'an dan tes lisan untuk mengetahui penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari.

⁴⁷ Hasil Observasi Peneliti di MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah, Selasa, 28 April 2026.

⁴⁸ Hasil Dokumentasi Peneliti di MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah, Selasa, 28 April 2026.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan metode *drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah, diketahui bahwa metode *drill* telah diterapkan melalui beberapa tahapan, yaitu penyampaian materi, pemberian contoh bacaan, pelaksanaan latihan secara bertahap dan berulang, pemberian koreksi terhadap kesalahan peserta didik, pengulangan latihan, serta pelaksanaan evaluasi. Penerapan metode *drill* tersebut bertujuan untuk melatih kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid dan makhraj huruf melalui latihan yang dilakukan secara bertahap dan berulang sehingga peserta didik terbiasa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Proses penerapan metode *drill* diawali dengan penyampaian materi Al-Qur'an Hadis sebelum kegiatan latihan dimulai. Berdasarkan hasil penelitian, pendidik menjelaskan ayat Al-Qur'an atau hadis yang akan dipelajari, hukum tajwid, serta kandungan materi secara singkat agar peserta didik memiliki pemahaman awal sebelum mengikuti latihan. Tahap ini menunjukkan bahwa penerapan metode *drill* di MTs Darul Hidayah tidak hanya menekankan latihan secara berulang, tetapi juga diawali dengan pemberian pemahaman sebagai bekal peserta didik sebelum mempraktikkan materi. Dengan adanya pemahaman awal tersebut, peserta didik lebih siap mengikuti latihan sehingga proses pembelajaran berlangsung secara terarah dan tujuan pembelajaran lebih mudah dicapai.

Temuan tersebut sejalan dengan buku yang berjudul *Sintaks 45 Model Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)* bahwa langkah awal penerapan metode *drill* adalah pendidik menyampaikan materi yang akan dipelajari agar peserta didik memiliki pemahaman awal sebelum melakukan latihan.⁴⁹ Hal tersebut menunjukkan bahwa penyampaian materi menjadi dasar dalam pelaksanaan metode *drill* karena memberikan pemahaman awal kepada peserta didik sebelum memasuki tahap latihan.

Setelah penyampaian materi, pendidik memberikan contoh bacaan ayat Al-Qur'an atau hadis yang benar sesuai dengan kaidah tajwid dan makhraj huruf. Berdasarkan hasil penelitian, pendidik membacakan ayat terlebih dahulu kemudian peserta didik diminta memperhatikan serta menirukan bacaan tersebut. Pemberian contoh bacaan bertujuan agar peserta didik memperoleh gambaran yang benar mengenai cara membaca ayat Al-Qur'an sebelum melaksanakan latihan secara mandiri.

Pemberian contoh bacaan tersebut merupakan salah satu tahapan penting dalam penerapan metode *drill* karena peserta didik memerlukan model bacaan yang benar sebelum melaksanakan latihan secara berulang. Dalam buku yang berjudul *Sintaks 45 Model Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)* dijelaskan juga bahwa pendidik perlu

⁴⁹ Agus Krisno Budiyanto, *Sintaks 45 Model Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)* (Malang : Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) Press), 155.

memberikan contoh sebagai model yang akan ditirukan peserta didik sehingga latihan dapat dilakukan secara tepat dan terarah.⁵⁰

Pemberian contoh bacaan berfungsi sebagai model yang akan ditiru oleh peserta didik. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, ketepatan contoh bacaan sangat penting karena peserta didik belajar melalui proses mendengar, meniru, kemudian mempraktikkan secara mandiri. Oleh karena itu, contoh bacaan yang benar membantu peserta didik mengurangi kesalahan dalam pelafalan makhraj maupun penerapan hukum tajwid.

Selanjutnya, pendidik memberikan latihan membaca secara bertahap dan berulang. Berdasarkan hasil penelitian, latihan dimulai dengan membaca bersama-sama kemudian dilanjutkan dengan membaca secara individu. Pola latihan tersebut memberikan kesempatan kepada seluruh peserta didik untuk melatih kemampuan membaca sesuai dengan tingkat kemampuannya. Selain itu, latihan dilakukan secara berulang sebagai bentuk pembiasaan agar peserta didik semakin terampil membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid dan makhraj.

Hal tersebut sejalan dengan buku yang berjudul *Kurikulum dan Pembelajaran: Panduan Lengkap bagi Guru Profesional* bahwa metode *drill* mampu membentuk keterampilan dan ketangkasan peserta didik melalui latihan yang dilakukan secara terus-menerus sehingga keterampilan tersebut menjadi suatu kebiasaan.⁵¹ Kemudian diperkuat juga dengan buku yang berjudul *164 Model Pembelajaran Kontemporer* bahwa

⁵⁰ *Ibid.*

⁵¹ Hamzah, *Kurikulum dan Pembelajaran: Panduan Lengkap bagi Guru Profesional* (Semarang: CV Pilar Nusantara, 2020), 221.

metode *drill* membantu membentuk kebiasaan yang baik melalui latihan secara berulang.⁵²

Pelaksanaan latihan secara bertahap menunjukkan bahwa pendidik menyesuaikan proses pembelajaran dengan kemampuan peserta didik. Latihan bersama memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara kolektif, sedangkan latihan individu membantu pendidik mengetahui kemampuan setiap peserta didik. Dengan demikian, latihan bertahap tidak hanya bertujuan membentuk kebiasaan membaca, tetapi juga memudahkan pendidik memberikan bimbingan sesuai kebutuhan peserta didik.

Selama proses latihan berlangsung, pendidik mengoreksi setiap kesalahan bacaan yang dilakukan peserta didik, baik pada aspek makhraj huruf maupun hukum tajwid. Berdasarkan hasil penelitian, koreksi dilakukan secara langsung ketika peserta didik melakukan kesalahan, kemudian peserta didik diminta mengulang kembali bacaan hingga sesuai dengan ketentuan yang benar. Koreksi secara langsung membantu peserta didik mengetahui letak kesalahan sekaligus memperbaikinya sehingga kesalahan tersebut tidak menjadi kebiasaan.

Koreksi secara langsung merupakan bagian penting dalam metode *drill* karena peserta didik dapat segera mengetahui letak kesalahan yang dilakukan. Kesalahan yang langsung diperbaiki akan mengurangi kemungkinan peserta didik mengulang kesalahan yang sama pada latihan

⁵² Amin dan Linda Yurike Susan Sumendap, *164 Model Pembelajaran Kontemporer* (Bekasi: LPPM Universitas Islam 45 Bekasi, 2022), 184.

berikutnya. Dengan demikian, proses koreksi tidak hanya memperbaiki bacaan, tetapi juga membentuk kebiasaan membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah tajwid dan makhraj.

Temuan penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemberian umpan balik merupakan salah satu komponen penting dalam penerapan metode *drill*. Dalam buku yang berjudul *Sintaks 45 Model Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)* dijelaskan bahwa setelah peserta didik melakukan latihan, pendidik perlu memberikan bimbingan dan memperbaiki kesalahan yang dilakukan agar keterampilan yang dipelajari dapat dikuasai secara benar.⁵³

Selain memperoleh koreksi, peserta didik juga diminta mengulangi kembali latihan yang telah diberikan. Berdasarkan hasil penelitian, pengulangan dilakukan beberapa kali secara bersama-sama maupun individu sampai peserta didik mampu membaca dengan lancar. Pengulangan tersebut menjadi ciri utama metode *drill* karena melalui latihan yang dilakukan secara terus-menerus peserta didik akan terbiasa membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid.

Temuan tersebut sejalan dengan teori behavioristik dalam buku yang berjudul *Buku Terlengkap Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer* bahwa proses belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh melalui hubungan stimulus dan respons yang dilakukan secara berulang. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, stimulus diberikan

⁵³ Agus Krisno Budiyanto, *Sintaks 45 Model Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)* (Malang : Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) Press), 155.

melalui latihan membaca secara terus-menerus, sedangkan respons ditunjukkan melalui peningkatan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an secara benar.⁵⁴ Oleh karena itu, pengulangan latihan menjadi faktor penting dalam membentuk keterampilan membaca Al-Qur'an.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa prinsip pengulangan dalam metode drill benar-benar diterapkan pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Darul Hidayah. Melalui latihan yang dilakukan secara terus-menerus, peserta didik menjadi lebih terbiasa membaca Al-Qur'an dengan benar sehingga keterampilan membaca berkembang secara bertahap sesuai tujuan pembelajaran.

Tahap terakhir dalam penerapan metode *drill* adalah pelaksanaan evaluasi. Berdasarkan hasil penelitian, evaluasi dilakukan melalui penilaian praktik dan lisan dengan meminta peserta didik membaca atau menghafalkan ayat maupun hadis yang telah dipelajari. Evaluasi tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi sekaligus menjadi dasar bagi pendidik dalam menilai perkembangan kemampuan peserta didik setelah mengikuti latihan.

Pelaksanaan evaluasi tersebut sesuai dengan buku yang berjudul *Sintaks 45 Model Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)* bahwa setelah latihan dilakukan beberapa kali, pendidik perlu melaksanakan evaluasi untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik

⁵⁴ Chairul Anwar, *Buku Terlengkap Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer* (Yogyakarta: Ircisod Diva Press, 2017), 18.

terhadap materi yang telah dipelajari.⁵⁵ Evaluasi menjadi bagian penting dalam metode *drill* karena melalui kegiatan tersebut pendidik dapat mengetahui keberhasilan latihan sekaligus menentukan tindak lanjut pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Hasil evaluasi tidak hanya digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi, tetapi juga menjadi dasar bagi pendidik untuk menentukan tindak lanjut pembelajaran. Apabila masih ditemukan kesalahan bacaan, pendidik dapat memberikan latihan kembali sehingga kemampuan peserta didik terus mengalami peningkatan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah metode *drill* yang terdapat pada landasan teori, yaitu diawali dengan penyampaian materi, pemberian contoh bacaan, pelaksanaan latihan secara bertahap dan berulang, pemberian koreksi terhadap kesalahan peserta didik, pengulangan latihan, hingga pelaksanaan evaluasi. Setiap tahapan saling berkaitan dan membentuk proses pembelajaran yang sistematis sehingga peserta didik memperoleh pemahaman awal, kesempatan berlatih secara berulang, umpan balik melalui koreksi, serta penilaian terhadap hasil belajarnya.

⁵⁵ Agus Krisno Budiyo, *Sintaks 45 Model Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)* (Malang : Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) Press), 155.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan metode *drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *drill* telah dilaksanakan secara sistematis sesuai dengan tahapan pelaksanaannya. Penerapan metode tersebut meliputi enam tahapan, yaitu:

Pertama, pendidik menyampaikan materi Al-Qur'an Hadis sebagai dasar sebelum pelaksanaan latihan. Kedua, pendidik memberikan contoh bacaan yang benar sesuai kaidah tajwid dan makhraj huruf sebagai acuan bagi peserta didik. Ketiga, pendidik melaksanakan latihan membaca secara bertahap dan berulang. Keempat, pendidik memberikan koreksi terhadap kesalahan bacaan peserta didik agar dapat diperbaiki. Kelima, pendidik mengarahkan peserta didik mengulangi latihan hingga bacaan menjadi lebih baik. Keenam, pendidik melaksanakan evaluasi untuk mengetahui penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai penerapan metode *drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik, diharapkan dapat terus mengembangkan penerapan metode *drill* dengan variasi pembelajaran yang menarik agar peserta didik lebih aktif dan tidak mudah bosan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.
2. Bagi Peserta Didik, diharapkan lebih giat berlatih membaca Al-Qur'an agar kemampuan membaca dan pemahaman terhadap materi Al-Qur'an Hadis semakin meningkat.
3. Bagi Sekolah, diharapkan dapat terus mendukung proses pembelajaran melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai serta menciptakan lingkungan belajar yang religius dan kondusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, Mukhlash, *Teknik Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif Suatu Pengantar* Jambi: UNJA Publisher, 2024.
- Aqib, Zainal dan Ali Murtadlo, *Metode Pembelajaran Inovatif* Yogyakarta: Pustaka Referensi, 2022.
- Amirudin, *Metode-Metode Mengajar Perspektif Al-Qur'an Hadist Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran PAI* Yogyakarta : Deepublish, 2023
- Ariani, Nurlina Hrp, *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran* Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022.
- Auliya, Nur Hikmatul, *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif* Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Anwar, Chairul, *Buku Terlengkap Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer* Yogyakarta: Ircisod Diva Press, 2017.
- Amin dan Linda Yurike Susan Sumendap, *164 Model Pembelajaran Kontemporer* Bekasi : Pusat Penerbitan LPPM Universitas Islam 45 Bekasi, 2022.
- Daruhadi, Gagah dan Pia Sopiati, "Pengumpulan Data Penelitian." *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah* Vol 3, No. 5 2024, 5428-5429.
- Dwi, Retno Ramadhannita, "Landasan Perkembangan Iptek Dan Pengembangan Kurikulum Pai Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di Madrasah Tsanawiyah," *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan* Vol 1, No. 2/ Mei 2022,190-195.
- Fadilaa, Farah, Safriani, Eliana, Muammar Khaddafi, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara Data Collection In Qualitative Research : Interviews," *JIIC: JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA* Vol 2,No.7/ 2025, 137.
- Harahap Nursapia, *Penelitian Kualitatif* Medan: Wal ashri Publishing, 2020.
- Hikmah, Mariatu, Riska Mairiani, "Implementasi Metode Drill Al-Quran Hadits," *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran* Vol 18 No. 1/ Mei 2023, 965.
- Hamzah, *Kurikulum Dan Pembelajaran : Panduan Lengkap bagi Guru Profesional*, Semarang : CV. Pilar Nusantara, 2020.

- Husnullail M, Risnita, M. Syahrani Jailani, Asbui, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah," *Journal Genta Mulia* Vol 15, No. 2 2024, 72-75.
- Ismail, Wafiqah Ammar, Nur Handayani, Rahmawati N.K, Mirnawati, Arun Saputra, Rosika Indri Karadona, Rahmawati, "Implementasi Pendekatan Berbasis Kompetensi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Dan Hadis Untuk Meningkatkan Pemahaman Dan Keterampilan Siswa Di MI Abu Hurairah," *Jurnal Inovasi Pendidikan* Vol, No. 4 2025, 398-399.
- Kadir, Dideng, Aztri Fithrayani Alam, dan Muhammad Zaid, *Manajemen Pendidikan Dasar* Lamongan: CV Detak Pustaka, 2025.
- Kusumastuti, Adhi dan Ahmad Mustamil Khoron, *Metode Penelitian Kualitatif* Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019.
- Krisno, Agus, Budiyanto, *Sintaks 45 Model Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)* Malang : Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) Press.
- Kuswoyo, *Pengantar Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, Pekalongan: PT. Nasya Exspanding Managemen, 2021.
- Latipah, Siti Latipah Maulidina, Ayun, Komalasari, Asiah. Penerapan Metode *Drill And Practice* Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Mau'izhoh: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol 6, No 1 2024, 754-764.
- Lestari, Widya Rahma Wahyudin, Undang Ruslan, Abidin Jaenal. Efektivitas Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol. 5, No. 2 2021, 3847-3851.
- Muhammad, Rizki Habil, Muhammad Fauzan, Gusmaneli, "Strategi Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam Untuk Membentuk Karakter Siswa Sesuai Ajaran Al- Qur 'an Dan Hadis," *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* Vol 2, No. 11/ Juni 2025, 745.
- Naamy, Nazar, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar & Aplikasinya* Nusa Tenggara Barat(NTB): Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah LP2M UIN Mataram, 2019.
- Norlena Ida, "Sekolah Sebagai Organisasi Formal (Hubungan Antar Struktur)," *Tarbiyah Islamiyah* Vol 5, No. 2 2016, 46-54.
- Putra, Ade, Ode Amame, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 20.

- Ratih, Anna, Ningrum, "Pengaruh Penggunaan Metode *Drill* Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Kelas VIII MTs Riyadlatul Ulum 39 B Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019" (Skripsi IAIN Metro Lampung), 2019.
- Rahman, Khalilur, Martin Kustati, Rezki Amelia, dan Gusmirawati "Penerapan Metode *Drill* dalam Membantu Peserta Didik Menghafal Ayat dan Terjemahan QS. An-Nas pada Mata Pelajaran PAI di SDN 06 Padang Besi", (UIN Imam Bonjol Padang), 2025.
- Putra, Purniadi dan Idawati, "Telaah Kurikulum dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah," *JIP: Jurnal Ilmiah PGMI* Vol 3, No. 2/Desember 2017, 109-115.
- Ramadona Fadila Wijaya, Fehan Alya Rahmi Lubis, Mhd. Najib Sihab Siregar, Azmi Ayu Fauziah Batubara, "Sumber Data, Subjek Penelitian, dan Isu Terkait," *Jurnal Edukatif* Vol 3, No. 2 2025, 272-273.
- Ridwan, *Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah* Yogyakarta: Hikam Media Utama, 2025.
- Rivaldi, Alvin, Fahrul Ulum Feriawan, Mutaqqin Nur, "Metode Pengumpulan Data Melalui Wawancara," Sebuah Tinjauan Pustaka 2023.
- Rohmah, Sari, Naili, Chasnah, Muqtasida, Al-Hafidzoh. "Penerapan Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis *Drill And Practice* Dengan Pemanfaatan Media Digital Pada Materi Qs An-Nas Untuk Siswa Kelas II Madrasah Ibtidaiyah (MI)". *Konferensi Nasional Pendidikan Islam* Vol 4, No. 1 2025, 11.
- Sidik, Herinto, Iriansyah dan Saryono, *Pengantar Pendidikan Landasan, Kurikulum, dan Perkembangan Pendidikan* Jakarta Barat: PT Bukuloka Literasi Bangsa, 2026.
- Suhardi, Putri Pransiska, dan Rika Wulandari, *Filsafat Pendidikan Islam Jilid 1* Yogyakarta: Deepublish Digital, 2024.
- Sarosa, Samiaji, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* Yogyakarta: PT Kanisius, 2021.
- Sekar Aisyah Sari, Nadia Aprisilia, Yessi Fitriani, "Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Observasi, Wawancara, dan Triangulasi," *Indonesian Research Journal on Education* Vol 5, No. 4 2025, 542-543.
- Sulastri Eti, *9 Aplikasi Metode Pembelajaran* Bogor: Guepedia, 2019.
- Sulung. Undari dan Mohamad Muspawi, "Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, Dan Tersier," *Jurnal Edu Research Indonesian Institute*

For Corporate Learning And Studies (IICLS) Vol 5, No. 3/September 2024, 113.

Susanto, Dedi dan M Syahrani Jailani, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah” *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* Vol 1, No.1/ Mei 2023, 53–61.

Solehah, Assmiana, Endang Ekowati, dan Tamyis. "Efektivitas Metode Pembelajaran *Drill* dengan Pendekatan Teori *Behavioristik* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Fiqih di MTs Hidayatul Muhtadiin Kecamatan Jati Agung." *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol 5, No. 3 2025, 2173-2184.

Trisnawati, Siti, “Efektivitas Pelaksanaan Metode *Drill* pada Proses Pembelajaran Al-Qur’an Hadis terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Al-Ihya Tanjung Gading”, (Skripsi Universitas Islam Sumatera Utara), 2020.

Uyuni, Badrah, Sandi Pratama, Winda Jubaidah, Ahmad Saefulloh, Insan Nulyaman, Zainab Hartati, Fadli Rais, Lim *Islam dan Ilmu Pengetahuan* Padang: Gett Press Indonesia, 2025.

Ubaidillah, Adhis, "Aplikasi Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa,” *Al- Ibtida* No. 02 2021, 3.

Vera, Wiyanda Nurfajriani, Muhammad Wahyu Ilham, Arivan Mahendra, Rusdy Abdullah Sirodj, M Win Afgani, "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, No. 17/September 2024, 829.

Zaharuddin, Suhairi, Mualimin, Huzma Juliyantri, Fimansyah, David Dwi Erwahyudi, Hasnadtun naadia, Toyib Lubis, Azka Ahmadi Najih, Alffauzan Amin, Maspan, Alimni Dahlan, *Evaluasi Pembelajaran PAI Pada Kurikulum Merdeka* Jambi: CV. RA-Media Publishing, 2026.

Zainal, Ahmad, Abidin dan Thoriqul Aziz, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur’an dan Hadis Untuk Perguruan Tinggi* Yogyakarta: Ircisod Diva Press, 2025.

LAMPIRAN – LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-0945/In.28.1/J/TL.00/03/2026
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Isti Fatonah (Pembimbing)
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **DIO IKHWAN BAQIN MUSTOFA**
NPM : 2201011025
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENERAPAN METODE DRILL DALAM PEMBELAJARAN AI-QURAN HADIS DI MTS DARUL HIDAYAH BANDAR MATARAM LAMPUNG TENGAH**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 Maret 2026
Ketua Program Studi,

Dewi Masitoh
 NIP. 199306182020122019

OUTLINE

PENERAPAN METODE *DRILL* DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DI MTs DARUL HIDAYAH BANDAR MATARAM LAMPUNG TENGAH

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Metode *Drill*

1. Pengertian Metode *Drill*
2. Metode *Drill* Dalam Al-Qur'an
3. Prinsip-Prinsip Metode *Drill*
4. Tujuan Penggunaan Metode *Drill*
5. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Drill*
6. Langkah-Langkah Penggunaan Metode *Drill*

B. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

1. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an Hadis
2. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis
3. Karakteristik Pembelajaran Al-Qur'an Hadis
4. Ruang Lingkup Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Menjaminan Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah
2. Visi Misi dan Tujuan MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah
3. Kondisi MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah
 - a. Identitas MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah
 - b. Lokasi MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah
 - c. Sarana dan Prasarana MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah

d. Data Pendidik dan Karyawan MTs Darul Hidayah Bandar Mataram
Lampung Tengah

e. Data Jumlah Peserta Didik MTs Darul Hidayah Bandar Mataram
Lampung Tengah

B. Temuan Khusus

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Dra. Isti Fatonah, MA

NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, 19 Februari 2026

Penulis



Dio Ikhwan Baqin Mustofa

NPM. 2201011025

APD (ALAT PENGUMPUL DATA)

**PENERAPAN METODE *DRILL* DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
HADIS DI MTs DARUL HIDAYAH BANDAR MATARAM LAMPUNG
TENGAH**

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA GURU AL-QUR'AN HADIS

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

B. IDENTITAS INFORMAN

Nama :
 Hari/Tanggal :
 Tempat/Waktu :

C. PERTANYAAN

NO	PERTANYAAN	JAWABAN INFORMAN
1	Bagaimana Bapak menyampaikan materi Al-Qur'an Hadis sebelum peserta didik melakukan latihan dengan metode <i>drill</i> ?	
2	Bagaimana Bapak memberikan contoh bacaan ayat Al-Qur'an atau hadis yang benar sebelum peserta didik melakukan latihan	
3	Bagaimana proses pemberian latihan kepada peserta didik dalam penerapan metode <i>drill</i> pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis?	
4	Bagaimana cara Bapak mengoreksi dan memperbaiki kesalahan bacaan peserta didik selama latihan berlangsung?	

5	Bagaimana pelaksanaan pengulangan bacaan atau hafalan peserta didik dalam penerapan metode <i>drill</i> hingga mencapai kelancaran membaca?	
6	Bagaimana evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui penguasaan peserta didik terhadap materi Al-Qur'an Hadis setelah penerapan metode <i>drill</i> ?	

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA PESERTA DIDIK

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

B. IDENTITAS INFORMAN

Nama :
 Hari/Tanggal :
 Tempat/Waktu :

C. PERTANYAAN

NO	PERTANYAAN	JAWABAN INFORMAN
1	Menurut kamu, bagaimana cara pendidik menjelaskan materi Al-Qur'an Hadis sebelum kegiatan latihan dimulai?	
2	Bagaimana pendapat kamu tentang contoh bacaan yang diberikan pendidik sebelum peserta didik melakukan latihan?	
3	Ceritakan bagaimana bentuk latihan yang diberikan pendidik saat pembelajaran menggunakan metode <i>drill</i> .	
4	Bagaimana cara pendidik memperbaiki kesalahan bacaan yang dilakukan peserta didik saat latihan?	
5	Menurut kamu, bagaimana kegiatan mengulang bacaan atau hafalan yang dilakukan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis?	
6	Menurut kamu, bagaimana pelaksanaan evaluasi yang dilakukan pendidik setelah peserta didik selesai melakukan latihan?	

**PEDOMAN WAWANCARA KEPADA WAKIL KEPALA BIDANG
KURIKULUM**

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

B. IDENTITAS INFORMAN

Nama :
 Hari/Tanggal :
 Tempat/Waktu :

C. PERTANYAAN

NO	PERTANYAAN	JAWABAN INFORMAN
1	Bagaimana kebijakan sekolah terkait penerapan metode <i>drill</i> dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis?	
2	Bagaimana dukungan sekolah terhadap pendidik dalam menerapkan metode <i>drill</i> ?	
3	Bagaimana pengawasan sekolah terhadap pelaksanaan metode <i>drill</i> yang dilakukan pendidik?	
4	Bagaimana upaya sekolah dalam mendukung peserta didik agar terbiasa melakukan latihan secara berulang?	
5	Bagaimana evaluasi sekolah terhadap hasil penerapan metode <i>drill</i> dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis?	

PEDOMAN OBSERVASI

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Observasi dilakukan secara non-partisipan, peneliti tidak terlibat dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur' an Hadis di kelas.
2. Peneliti mengamati dari jarak tertentu, mencatat perilaku, interaksi, dan kejadian tanpa mempengaruhi situasi yang diamati.
3. Waktu pelaksanaan observasi disesuaikan dengan jadwal kegiatan pembelajaran Al-Qur' an Hadis di kelas.
4. Peneliti dapat melakukan dokumentasi berupa foto atau catatan lapangan sebagai bukti kegiatan observasi.

B. OBJEK OBSERVASI

NO	AKTIVITAS	JAWABAN	
		Dilaksanakan	Tidak Dilaksanakan
1	Pendidik menyampaikan materi Al-Qur'an Hadis sebelum kegiatan latihan dimulai.		
2	Pendidik memberikan contoh bacaan ayat Al-Qur'an atau hadis yang benar sesuai tajwid dan makhraj huruf.		
3	Pendidik memberikan latihan membaca atau menghafal secara bertahap dan berulang kepada peserta didik.		
4	Pendidik mengoreksi kesalahan bacaan peserta didik secara langsung.		
5	Peserta didik mengulangi bacaan beberapa kali hingga lebih lancar.		
6	Pendidik melaksanakan evaluasi terhadap hasil latihan peserta didik.		

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh berbagai data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
2. Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi di lapangan hingga peneliti memperoleh data yang diinginkan.
3. Dokumen yang diminta berupa dokumen visi dan misi, dan dokumen struktur organisasi sekolah.

B. BENTUK DOKUMENTASI

1. Data mengenai profil MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah meliputi:
 - a. Data mengenai visi, misi, dan tujuan MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah.
 - b. Data mengenai struktur sekolah MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah.
 - c. Data pendidik, peserta didik dan karyawan MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah.
 - d. Data sarana dan prasarana di MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah.
2. Data mengenai RPP/Modul Ajar pembelajaran Al-Qur' an Hadis Kelas VIII.
3. Foto kegiatan pembelajaran Al-Qur' an Hadis di kelas.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Dra. Isti Fatonah, MA

NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, 05 Maret 2026

Penulis



Dio Ikhwan Baqin Mustofa

NPM. 2201011025



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0462/In.28/J/TL01/09/2025
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.
KEPALA MTs DARUL HIDAYAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu KEPALA MTs DARUL HIDAYAH berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami atas nama :

Nama	: DID IRIYAH BAQIN MUSTOFA
NPM	: 2201011025
Semester	: 7 (tujuh)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PENERAPAN METODE DRILL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN PESERTA DIDIK MTs DARUL HIDAYAH BANDAR MATARAM LAMPUNG TENGAH

untuk melakukan prasurvey di MTs DARUL HIDAYAH dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu KEPALA MTs DARUL HIDAYAH untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 September 2025
Kelua Jurusan.



Dewi Masiloh
NIP 199306182020122019



YAYASAN PENDIDIKAN DARUL HIDAYAH
MADRASAH TSANAWIYAH DARUL HIDAYAH
 BANDAR MATARAM LAMPUNG TENGAH
 STATUS TERAKREDITASI NPSN 10816550 NSM 121218020059
 Alamat Jl Tegal Rejo No 1 Kampung Uman Agung Bandar Mataram 34169



Nomor : 348/YPPDH/MTs.DH/UA.BM/X/2025
 Hal : -
 Perihal : Balasan Permohonan Izin Prasurvey

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berhubung dengan surat Saudara dengan nomor surat :B-0462/In.28/J/TL.01/09/2025 perihal perizinan presurvey dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, pada mahasiswa :

Nama : DIO IKHWAN BAQIN MUSTOFA
 NPM : 2201011025
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : PENERAPAN METODE DRILL DALAM
 MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN
 PESERTA DIDIK MTs DARUL HIDAYAH BANDAR MATARAM
 LAMPUNG TENGAH

Dengan ini diberitahukan bahwa kami tidak keberatan dengan permohonan yang dimaksud.

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih .

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Kepala MTs Darul Hidayah

MTs DARUL HIDAYAH
TERAKREDITASI

[Signature]
 ATIFATUR ROHMAH AL FARUQ, M.Pd.

/26/26, 2:01 PM

IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1496/In.28/D.1/TL.00/04/2026
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala MTS DARUL HIDAYAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1494/In.28/D.1/TL.01/04/2026, tanggal 20 April 2026 atas nama saudara:

Nama : **DIO IKHWAN BAQIN MUSTOFA**
NPM : 2201011025
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Kepala MTS DARUL HIDAYAH bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS DARUL HIDAYAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE DRILL DALAM PEMBELAJARAN AL QURAN HADIS DI MTS DARUL HIDAYAH BANDAR MATARAM LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 April 2026
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

4/26/26, 2:01 PM

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBRANA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1494/In.28/D.1/TL.01/04/2026

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DIO IKHWAN BAQIN MUSTOFA**
NPM : 2201011025
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTS DARUL HIDAYAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE DRILL DALAM PEMBELAJARAN AL QURAN HADIS DI MTS DARUL HIDAYAH BANDAR MATARAM LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 20 April 2026

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007



Afifah R. Rohmah A., M.Pd.



YAYASAN PENDIDIKAN DARUL HIDAYAH
MADRASAH TSANAWIYAH DARUL HIDAYAH
 BANDAR MATARAM LAMPUNG TENGAH
 STATUS TERAKREDITASI NPSN 10816550 NSM 121218020059
 Alamat Jl Tegal Rejo No 1 Kampung Uman Agung Bandar Mataram 34169

Nomor : 351/YPPDH/MTs.DH/UA.BM/IV/2026
 Hal : -
 Lampiran : Balasan Izin Research

Yth.
 Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor: B-1494/In.28/D.1/TL.01/042026 tentang permohonan izin penelitian, dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami **menyetujui dan memberikan izin** kepada :

Nama : DIO IKHWAN BAQIN MUSTOFA
 NPM : 2201011025
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk melaksanakan penelitian di MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah dalam rangka penyusunan skripsi.

Selama kegiatan penelitian berlangsung, yang bersangkutan diharapkan dapat menyesuaikan dengan jadwal dan tata tertib yang berlaku di madrasah.
 Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Menghormatinya
 Kepala MTs Darul Hidayah

 KH. FATHUR ROHMAH A., M.Pd.

**Hasil Wawancara Dengan Guru Al-Qur'an Hadis MTs Darul
Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah**

IDENTITAS INFORMAN

Nama : Supardi
 Hari/Tanggal : Senin, 27 April 2026
 Ruang Pendidik MTs Darul Hidayah Bandar
 Tempat/Waktu : Mataram Lampung Tengah/ Pukul 09:00 s/d
 Selesai

NO	PERTANYAAN	JAWABAN INFORMAN
1	Bagaimana Bapak menyampaikan materi Al-Qur'an Hadis sebelum peserta didik melakukan latihan dengan metode <i>drill</i> ?	Sebelum kegiatan latihan dilaksanakan, saya terlebih dahulu menyampaikan materi Al-Qur'an Hadis yang akan dipelajari sesuai materi ajar. Saya menjelaskan bacaan ayat atau hadis, hukum tajwid yang terdapat dalam bacaan tersebut, serta kandungan materi secara singkat agar peserta didik memiliki pemahaman awal sebelum mengikuti latihan.
2	Bagaimana Bapak memberikan contoh bacaan ayat Al-Qur'an atau hadis yang benar sebelum peserta didik melakukan latihan?	Sebelum latihan dimulai, saya memberikan contoh bacaan secara langsung di depan kelas sesuai dengan kaidah tajwid dan makhraj huruf yang benar. Setelah memberikan contoh, peserta didik diminta memperhatikan dan menirukan bacaan tersebut agar mereka memiliki gambaran tentang cara membaca yang tepat
3	Bagaimana proses pemberian latihan kepada peserta didik dalam penerapan metode <i>drill</i> pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis?	Latihan diberikan secara bertahap dan berulang. Pada awalnya peserta didik membaca bersama-sama, kemudian dilanjutkan dengan membaca secara individu. Melalui latihan yang dilakukan secara terus-menerus, peserta didik dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal materi yang dipelajari.

4	Bagaimana cara Bapak mengoreksi dan memperbaiki kesalahan bacaan peserta didik selama latihan berlangsung?	Ketika peserta didik melakukan kesalahan dalam membaca, saya langsung memberikan koreksi pada bagian yang kurang tepat, baik dalam pelafalan huruf maupun penerapan hukum tajwid. Setelah itu peserta didik diminta mengulang kembali bacaan tersebut hingga sesuai dengan ketentuan yang benar.
5	Bagaimana pelaksanaan pengulangan bacaan atau hafalan peserta didik dalam penerapan metode <i>drill</i> hingga mencapai kelancaran membaca?	Dalam penerapan metode <i>drill</i> , peserta didik diminta mengulangi bacaan atau hafalan beberapa kali secara individu maupun bersama-sama. Pengulangan dilakukan secara terus-menerus sampai peserta didik mampu membaca dengan lancar dan terbiasa menerapkan bacaan yang benar sesuai dengan kaidah tajwid.
6	Bagaimana evaluasi yang Bapak lakukan untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi Al-Qur'an Hadis setelah latihan dilakukan?	Setelah latihan dilakukan beberapa kali, saya melaksanakan evaluasi melalui penilaian praktik dan lisan. Peserta didik diminta membaca atau menghafalkan ayat maupun hadis yang telah dipelajari. Dari hasil evaluasi tersebut, saya dapat mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi Al-Qur'an Hadis yang telah dilatihkan..

**Hasil Wawancara Kepada Wakil Kepala Bidang Kurikulum MTs
Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah**

IDENTITAS INFORMAN

Nama : Aniatas Solihah
 Hari/Tanggal : Senin, 27 April 2026
 Tempat/Waktu : Kantor MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung
 Tengah/ Pukul 10:00 s/d Selesai

NO	PERTANYAAN	JAWABAN INFORMAN
1	Bagaimana kebijakan sekolah terkait penerapan metode <i>drill</i> dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis?	Sekolah mendukung penerapan metode <i>drill</i> dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis karena metode ini dinilai efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik secara bertahap dan berkelanjutan.
2	Bagaimana dukungan sekolah terhadap pendidik dalam menerapkan metode <i>drill</i> ?	Sekolah memberikan dukungan berupa penyediaan sarana pembelajaran, seperti Al-Qur'an dan fasilitas belajar lainnya, serta memberikan kesempatan kepada pendidik untuk menerapkan metode yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
3	Bagaimana pengawasan sekolah terhadap pelaksanaan metode <i>drill</i> yang dilakukan pendidik?	Pengawasan dilakukan melalui kegiatan supervisi pembelajaran dan pemantauan secara berkala untuk memastikan metode <i>drill</i> diterapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
4	Bagaimana upaya sekolah dalam mendukung peserta didik agar terbiasa melakukan latihan secara berulang?	Sekolah membiasakan kegiatan keagamaan dan mendorong peserta didik untuk membaca Al-Qur'an secara rutin sehingga latihan yang dilakukan dalam pembelajaran dapat terus dikembangkan di luar jam pelajaran.
5	Bagaimana evaluasi sekolah terhadap hasil penerapan metode <i>drill</i> dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis?	Evaluasi dilakukan dengan melihat perkembangan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an serta laporan dari pendidik. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa metode <i>drill</i> membantu meningkatkan kelancaran membaca dan pemahaman peserta didik terhadap materi Al-Qur'an Hadis.

**Hasil Wawancara Kepada Peserta Didik Kelas VIII MTs Darul
Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah**

IDENTITAS INFORMAN

Nama : Khoirunisa Salsa Bela
 Hari/Tanggal : Selasa, 28 April 2026
 Tempat/Waktu : Ruang Kelas 8 MTs Darul Hidayah Bandar
 Mataram Lampung Tengah

NO	PERTANYAAN	JAWABAN INFORMAN
1	Menurut kamu, bagaimana cara pendidik menjelaskan materi Al-Qur'an Hadis sebelum kegiatan latihan dimulai?	Menurut saya, pendidik menjelaskan materi Al-Qur'an Hadis dengan cukup jelas sebelum latihan dimulai. Pendidik terlebih dahulu menjelaskan materi pelajaran dan ayat yang akan dipelajari beserta hukum tajwid yang terdapat dalam bacaan tersebut sehingga peserta didik memiliki pemahaman awal sebelum melakukan latihan.
2	Bagaimana pendapat kamu tentang contoh bacaan yang diberikan pendidik sebelum peserta didik melakukan latihan?	Contoh bacaan yang diberikan pendidik sangat membantu karena peserta didik dapat mengetahui cara membaca ayat Al-Qur'an yang benar. Dengan adanya contoh tersebut, saya lebih mudah mengikuti dan menirukan bacaan sesuai tajwid dan makhraj huruf.
3	Ceritakan bagaimana bentuk latihan yang diberikan pendidik saat pembelajaran menggunakan metode <i>drill</i> .	Latihan biasanya dilakukan dengan membaca ayat secara bersama-sama terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan secara individu. Pendidik meminta peserta didik mengulang bacaan beberapa kali agar lebih lancar dan terbiasa membaca dengan benar.
4	Bagaimana cara pendidik memperbaiki kesalahan bacaan yang dilakukan peserta didik saat latihan?	Ketika terdapat kesalahan bacaan, pendidik langsung memberikan koreksi dan menjelaskan bagian yang masih kurang tepat. Setelah itu peserta didik diminta mengulang kembali bacaan sampai sesuai dengan arahan pendidik.
5	Menurut kamu, bagaimana	Kegiatan mengulang bacaan

	kegiatan mengulang bacaan atau hafalan yang dilakukan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis?	dilakukan beberapa kali selama pembelajaran berlangsung. Menurut saya, cara tersebut membantu peserta didik menjadi lebih lancar dalam membaca dan lebih mudah mengingat hafalan.
6	Menurut kamu, bagaimana pelaksanaan evaluasi yang dilakukan pendidik setelah peserta didik selesai melakukan latihan?	Setelah latihan selesai, pendidik biasanya meminta peserta didik membaca ayat Al-Qur'an secara individu. Dari kegiatan tersebut pendidik dapat mengetahui kemampuan peserta didik dan memberikan penilaian terhadap hasil latihan yang telah dilakukan.

IDENTITAS INFORMAN

Nama : Naufal Maulana
 Hari/Tanggal : Selasa, 28 April 2026
 Tempat/Waktu : Ruang Kelas 8 MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah

NO	PERTANYAAN	JAWABAN INFORMAN
1	Menurut kamu, bagaimana cara pendidik menjelaskan materi Al-Qur'an Hadis sebelum kegiatan latihan dimulai?	Pendidik menjelaskan materi terlebih dahulu sebelum latihan dimulai sehingga peserta didik mengetahui materi yang akan dipelajari. Penjelasan yang diberikan cukup mudah dipahami dan membantu saya mengikuti pembelajaran.
2	Bagaimana pendapat kamu tentang contoh bacaan yang diberikan pendidik sebelum peserta didik melakukan latihan?	Menurut saya, contoh bacaan yang diberikan pendidik sangat penting karena menjadi pedoman bagi peserta didik dalam membaca ayat Al-Qur'an dengan benar.
3	Ceritakan bagaimana bentuk latihan yang diberikan pendidik saat pembelajaran menggunakan metode drill.	Latihan dilakukan dengan membaca bersama-sama kemudian membaca secara individu. Bacaan diulang beberapa kali sampai peserta didik dapat membaca

		dengan lebih baik.
4	Bagaimana cara pendidik memperbaiki kesalahan bacaan yang dilakukan peserta didik saat latihan?	Pendidik langsung menunjukkan kesalahan yang dilakukan peserta didik, kemudian memberikan contoh bacaan yang benar agar peserta didik dapat memperbaiki bacaannya.
5	Menurut kamu, bagaimana kegiatan mengulang bacaan atau hafalan yang dilakukan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis?	Pengulangan dilakukan secara terus-menerus hingga bacaan menjadi lebih baik. Walaupun terkadang terasa membosankan, kegiatan tersebut membantu saya mengingat materi yang dipelajari.
6	Menurut kamu, bagaimana pelaksanaan evaluasi yang dilakukan pendidik setelah peserta didik selesai melakukan latihan?	Evaluasi biasanya dilakukan melalui tes lisan dengan meminta peserta didik membaca atau menghafalkan ayat yang telah dipelajari sehingga pendidik dapat mengetahui tingkat penguasaan materi peserta didik.

IDENTITAS INFORMAN

Nama : Dewi Nur Anjelina
 Hari/Tanggal : Selasa, 28 April 2026
 Tempat/Waktu : Ruang Kelas 8 MTs Darul Hidayah Bandar
 Mataram Lampung Tengah

NO	PERTANYAAN	JAWABAN INFORMAN
1	Menurut kamu, bagaimana cara pendidik menjelaskan materi Al-Qur'an Hadis sebelum kegiatan latihan dimulai?	Pendidik menjelaskan materi terlebih dahulu sebelum latihan sehingga peserta didik memahami apa yang akan dipelajari dan dipraktikkan dalam pembelajaran.
2	Bagaimana pendapat kamu tentang contoh bacaan yang diberikan pendidik sebelum peserta didik melakukan latihan?	Menurut saya, contoh bacaan yang diberikan pendidik sangat membantu karena peserta didik dapat mengetahui bacaan yang benar sebelum melakukan latihan.
3	Ceritakan bagaimana bentuk latihan yang diberikan pendidik saat pembelajaran menggunakan metode drill.	Latihan dilakukan secara bersama-sama dan individu. Pendidik meminta peserta didik mengulang bacaan beberapa kali sampai lebih lancar.

4	Bagaimana cara pendidik memperbaiki kesalahan bacaan yang dilakukan peserta didik saat latihan?	Pendidik langsung memperbaiki kesalahan yang dilakukan peserta didik dan menjelaskan cara membaca yang benar agar kesalahan tersebut tidak terulang kembali.
5	Menurut kamu, bagaimana kegiatan mengulang bacaan atau hafalan yang dilakukan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis?	Kegiatan mengulang bacaan membantu peserta didik menjadi lebih lancar dan lebih mudah memahami materi yang dipelajari.
6	Menurut kamu, bagaimana pelaksanaan evaluasi yang dilakukan pendidik setelah peserta didik selesai melakukan latihan?	Setelah latihan selesai, pendidik biasanya meminta peserta didik membaca secara bergantian untuk mengetahui kemampuan membaca peserta didik setelah mengikuti latihan.

IDENTITAS INFORMAN

Nama : Askhan Ramadhan Haqiqi
 Hari/Tanggal : Selasa, 28 April 2026
 Tempat/Waktu : Ruang Kelas 8 MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah

NO	PERTANYAAN	JAWABAN INFORMAN
1	Menurut kamu, bagaimana cara pendidik menjelaskan materi Al-Qur'an Hadis sebelum kegiatan latihan dimulai?	Menurut saya, pendidik menjelaskan materi dengan baik dan memberikan penjelasan mengenai bacaan yang akan dipelajari sehingga peserta didik lebih siap mengikuti latihan.
2	Bagaimana pendapat kamu tentang contoh bacaan yang diberikan pendidik sebelum peserta didik melakukan latihan?	Contoh bacaan yang diberikan pendidik membantu peserta didik memahami cara membaca yang benar sesuai dengan kaidah tajwid.
3	Ceritakan bagaimana bentuk latihan yang diberikan pendidik saat pembelajaran menggunakan metode drill.	Latihan dilakukan dengan membaca ayat secara berulang-ulang. Setelah membaca bersama, peserta didik diminta membaca secara individu untuk mengetahui kemampuan masing-masing.
4	Bagaimana cara pendidik memperbaiki kesalahan bacaan	Pendidik langsung mengoreksi kesalahan bacaan dan meminta

	yang dilakukan peserta didik saat latihan?	peserta didik mengulangi bagian yang masih salah sampai benar.
5	Menurut kamu, bagaimana kegiatan mengulang bacaan atau hafalan yang dilakukan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis?	Menurut saya, kegiatan mengulang bacaan sangat bermanfaat karena membuat peserta didik lebih terbiasa membaca Al-Qur'an dengan benar dan lebih mudah menghafal ayat.
6	Menurut kamu, bagaimana pelaksanaan evaluasi yang dilakukan pendidik setelah peserta didik selesai melakukan latihan?	Evaluasi dilakukan dengan meminta peserta didik membaca ayat secara langsung di depan kelas. Pendidik kemudian memberikan penilaian berdasarkan kelancaran dan ketepatan bacaan peserta didik.

**Hasil Observasi Peneliti di MTs Darul Hidayah Bandar Mataram
Lampung Tengah, Selasa, 28 April 2026**

NO	AKTIVITAS	JAWABAN	
		Dilaksanakan	Tidak Dilaksanakan
1	Pendidik menyampaikan materi Al-Qur'an Hadis sebelum kegiatan latihan dimulai.	✓	
2	Pendidik memberikan contoh bacaan ayat Al-Qur'an atau hadis yang benar sesuai tajwid dan makhraj huruf.	✓	
3	Pendidik memberikan latihan membaca secara bertahap dan berulang kepada peserta didik.	✓	
4	Pendidik mengoreksi kesalahan bacaan peserta didik secara langsung.	✓	
5	Peserta didik mengulangi bacaan beberapa kali hingga lebih lancar.	✓	
6	Pendidik melaksanakan evaluasi terhadap hasil latihan peserta didik.	✓	



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PENUNJANG AKADEMIK PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112

Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47298;

Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-397/Un.36/S/U.1/OT.01/05/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DIO IKHWAN BAQIN MUSTOFA
NPM : 2201011025
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2201011025.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 20 Mei 2026
Kepala Perpustakaan,

Aan Gufroni, S.I.Pust.
NIP. 19920428 201903 1 0094



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Dio Ikhwani Baqin Mustofa
NPM : 2201011025

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Senin 22/2025 09	Cover Luar + dalam. Salam kata pengantar x judul Nota Diklat - Lembar persetujuan (daftar in).	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Dio Ikhwani Baqin Mustofa
NPM : 2201011025

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
2.	Senin 29/10/2025 /09	Bab 1 Pra survey (jelas, singkat, hari, dan waktu) dengan metode apa. Wawancara (guru + peneliti didik) mengenai tentu pra survey dengan jelas tentang apa? . terkait penjelasan Apakah pernah penggunaan metode dulu? Peneru Informasi tentang kemampuan membaca al-quran! Cercek mampu - tidak mampu (berap %). Pertanyaan klar ada metodenya. Konsisten (kemampuan/keterampilan). metode eksperimen.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dr. Isti Fatmahan, M.Pd.

NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dr. Isti Fatmahan, MA.

NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Dio Ikhwan Baqin Mustofa
NPM : 2201011025

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3.	Rabu 01/10/2025 /10	Penelitian Keluaran (make 3). Buat tabel biar mudah. Manfaat pada metode dan kognitif tidak perlu. Pendapatnya harus ditentukkan.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19970818 202012 2 0193

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatmahan, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Dio Ikhwani Baqin Mustofa
NPM : 2201011025

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
4.	Senin 06/2025 /10	Bab III cek modul / ncbur guru. Exposure (kalau metode drill belum pemasih). pakai Ex Post facto - Angket (dasar dan manfaat). Pretest / post-test (jika amanatkan).	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Manikah, M.Pd.

NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fauziah, MA

NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBAR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMBAR SIWO LAMPUNG**

Nama : Dio Ikhwani Baqin Mustofa
NPM : 2201011025

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Rabu, 23/2025 10	Sebelum penerapan dan sesudah (masuk dalam Later belakang). Kriteria kemampuan membaca al-Quran (tengah tinggi, kurang). Janya menuliskan imajinasian hal yang ada dilapangan. Dokumen Leter. Observasi <u>tidak</u> masuk/partitipan Langsung dan tak langsung. Kommiten Peretta didik.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatmahan, MA
NIP. 19670631 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Dio Ikhwana Baqin Mustofa
 NPM : 2201011025

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Rabu, 23/2025 /10	Sebelum penutupan dan sesudah (masuk dalam Later belakang). Kriteria kemampuan membaca al-Qur'an (terdapat tinggi, kurang). Yang menuliskan menyalin hal yang ada di lapangan. Dokumen Later. Observasi <u>tidak</u> masuk/partisipan Langsung dan tak langsung. Komite Perencanaan Didik.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
 NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatmahan, MA
 NIP. 19670631 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Dio Ikhwani Bagin Mustofa
NPM : 2201011025

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin 04/2025 11	Bilahkan cek Turnitin. Lengkapi halaman nota dinas dan persetujuan. Referensi diprint out (cover dan halaman yang kutip. Lengkapi Lampiran. Lampiran yang harus ada diproses.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.

NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatmahan, MA

NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBAR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMBAR SIWO LAMPUNG**

Nama : Dio Ikhwani Baqin Mustofa
NPM : 2201011025

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Senin, 17/2025 /11	all proposal - file dan di cek kembali kemudian bisa di afterkan untuk Seminar	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 0197

Dosen Pembimbing

Dra. Ish Fatimah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail tarbiyah.un@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Dio Ikhwani Baqin Mustofa
NPM : 2201011025

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Kamis 12/2026 /02	Bimbingan Outline Ikuti buku pedoman penulisan karya ilmiah yang berlaku di UIN Harus konkrit. Artinya diil bukan metode. Langkah, penerapan bukan penggunaan Di Bab II a. poin 5 diganti Langkah Kelebihan dan kekurangan baru Langkah-langkah Setelah dirapikan, lanjut buat Bab I, II, III.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

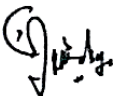
Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatmahan, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Kamis 19/2026 /02	Acc Outline Bimbingan BAB I, II dan III Konsisten Drill bukan latihan dalam penulisan. Pembahasannya jangan melebar fokus sama judul dan pertanyaan penelitian.	
2.	Senin 23/2026 /02	Kata typo diperbaiki Jangan melebar pembahasannya latihan-latihan lain menggunakan huruf miring.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatmahan, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMUR SIWO LAMPUNG**

Nama : Dio Ikhwan Baqin Mustofa
NPM : 2201011025

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Kamis 26/2026 /02	Perbaikan Revisi Cek RPP guru sem Genap. Selalu seruaikan dengan buku pedoman skripsi FTIK. Buat Apd. sekalian.	
2.	Senin 03/2026 /03	Ases Bab 1, 2 dan 3 Apd perbaikan Buat bentuk pertanyaan wawancara yang fiturnya ke judul dan nantinya bisa menjadi bahan untuk menjawab pertanyaan peneliti.	
3.	Rabu 04/2026 /03	Revisi Apd. fokuskan ke judulmu baik itu nanti wawancara, observasi, dan dokumentasi.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatmahan, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMUR SIWO LAMPUNG**

Nama : Dio Ikhwan Baqin Mustofa
NPM : 2201011025

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Kamis 05/10/2016 /03	See APD Sisihan ajukan surat Riset sesuai alura di Prodi.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dwi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatmahan, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Dio Ikhwan Baqin Mustofa
NPM : 2201011025

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin 20/2021 /04	- Bimbingan Bab 4 dan 5 - Serucikan dengan temuan disamping - Selalu lat buku pedoman - Penulisan Ttripsi Uin jember. - Ada beberapa kata yang typo - diperbaiki lagi - Segera direvisi.	
2.	Selasa 28/2021 /04	- Bab 4 sajikan hasil di lapangan yang menarik. - Nama gelar pada narasi jangan diskrutkan kecuali data atau dari sekolah terkait. - Jangan ditulis nama lengkap informan itu kode etik.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatmahan, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Dio Ikhwan Baqin Mustofa
NPM : 2201011025

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin 04/2026 05	- dibab 4 pembahasan cantumkan sedikit sumber - Selalu buka buku pedoman Penulisan. - Konten drill dan judul jangan melebar luar. - Kata kata seperti bahasa Inggris atau asing ditulis miring.	
2.	Rabu 13/2026 05	- Tambahkan dokumen Leher (baik berupa nilai guru atau apapun). - fokuskan kesimpulan sesuai pembatasan dan menjawab pertanyaan Penulisan. - Aco Bab 4 dan 5. - cek format m	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 0197

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatmahan, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Dio Ikhwani Baqin Mustofa
 NPM : 2201011025

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Selasa 19/2024 07	Mengetahui semua syarat syarat munagasyah - Mengetahui semua syarat - dan untuk di munagasyah	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Dra. Isti Ratonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

SKRIPSI**PENERAPAN METODE *DRILL* DALAM PEMBELAJARAN
AL-QUR'AN HADIS DI MTs DARUL HIDAYAH
BANDAR MATARAM LAMPUNG TENGAH****Oleh:****DIO IKHWAN BAQIN MUSTOFA
NPM. 2201011025****Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBER
1447 H/ 2026 M**

Skripsi_Dio Ikhwan Baqin Mustofa_2201011025.docx

ORIGINALITY REPORT

16%	7%	8%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	12%
2	daftarsekolah.net Internet Source	1%
3	data-sekolah.zekolah.id Internet Source	1%
4	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%
5	journalfai.unisla.ac.id Internet Source	1%

DOKUMENTASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) “KUBACA AL-QUR’AN DENGAN BENAR BERDASAR KAIDAH TAJWID” (HUKUM BACAAN MAD ŞILAH, MAD BADAL, MAD TAMKIN, DAN MAD FARQI)

I. IDENTITAS RPP

Nama Penyusun	: Supardi, S.Pd.I
Satuan Pendidikan	: MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah
Kelas	: VIII (Delapan)
Mata Pelajaran	: Al-Qur’an Hadis
Alokasi Waktu	: 60 Menit

II. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural tentang ilmu tajwid.
4. Mengolah, menyaji, dan mempraktikkan bacaan Al-Qur’an sesuai kaidah tajwid

III. KOMPETENSI DASAR (KD)

1. Pengetahuan
Memahami ketentuan hukum bacaan mad şilah, mad badal, mad tamkin, dan mad farqi.
2. Keterampilan
Mempraktikkan hukum bacaan mad şilah, mad badal, mad tamkin, dan mad farqi dalam bacaan Al-Qur’an.

IV. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Pengetahuan
 - a. Menjelaskan pengertian mad şilah, mad badal, mad tamkin, dan mad farqi.
 - b. Mengidentifikasi ciri-ciri hukum bacaan mad şilah, mad badal, mad tamkin, dan mad farqi.
 - c. Mendeskripsikan cara membaca hukum bacaan mad tersebut.
2. Keterampilan
 - a. Membaca ayat Al-Qur’an yang mengandung hukum bacaan mad dengan benar.
 - b. Mempraktikkan hukum bacaan mad melalui latihan membaca secara berulang.
 - c. Menyimak dan memperbaiki bacaan teman.

V. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui penerapan metode *drill*, peserta didik diharapkan mampu:

1. Memahami pengertian hukum bacaan mad şilah, mad badal, mad tamkin, dan mad farqi.
2. Mengidentifikasi hukum bacaan mad dalam ayat Al-Qur’an dengan tepat.
3. Membaca ayat Al-Qur’an sesuai kaidah tajwid secara benar dan tartil.

4. Meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an melalui latihan membaca yang dilakukan secara berulang dan berkesinambungan.

VI. MATERI PEMBELAJARAN

1. Mad Şilah
2. Mad Badal
3. Mad Tamkin
4. Mad Farqi

VII. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE

1. Pendekatan : *Saintifik*
2. Model Pembelajaran : *Direct Instruction*
3. Metode Utama : *Drill*
4. Metode Pendukung : Demonstrasi, ceramah, tanya jawab, dan praktik membaca

VIII. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media:
 - a. Mushaf Al-Qur'an
- Buku paket Al-Qur'an Hadis
- b. Papan tulis
- c. Spidol
2. Sumber Belajar
 - Buku Al-Qur'an Hadis MTs Kelas VIII Kemenag RI

IX. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1 (MAD ŞILAH DAN MAD BADAL)

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

1. Pendidik mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama
2. Pendidik memeriksa kehadiran peserta didik.
3. Pendidik memberikan motivasi tentang pentingnya membaca Al-Qur'an sesuai tajwid.
4. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran.
5. Pendidik melakukan apersepsi tentang materi mad sebelumnya.

Kegiatan Inti (40 Menit)

1. Penyampaian Materi
 - a. Pendidik menjelaskan pengertian mad şilah dan mad badal.
 - b. Pendidik memberikan contoh bacaan dalam ayat Al-Qur'an.
 - c. Peserta didik memperhatikan penjelasan pendidik.
2. Penerapan Metode *Drill*
 - a. Pendidik membaca contoh ayat secara tartil dan jelas.
 - b. Peserta didik menyimak bacaan pendidik.

- c. Peserta didik menirukan bacaan secara bersama-sama.
 - d. Bacaan diulang beberapa kali agar peserta didik terbiasa membaca sesuai tajwid.
 - e. Peserta didik membaca secara individu di depan kelas.
 - f. Pendidik memperbaiki kesalahan bacaan peserta didik.
 - g. Peserta didik mengulang kembali bacaan sampai benar.
3. Penutup Kegiatan Inti
- a. Pendidik memberikan kesempatan bertanya.
 - b. Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan materi.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- 1. Pendidik memberikan refleksi pembelajaran.
- 2. Pendidik memberikan tugas latihan membaca di rumah.
- 3. Pendidik menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

PERTEMUAN KE-2 (MAD TAMKIN, DAN MAD FARQI)

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- 1. Pendidik mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama
- 2. Pendidik memeriksa kehadiran peserta didik.
- 3. Pendidik mengulas materi sebelumnya.
- 4. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti (40 Menit)

- 1. Penyampaian Materi
 - a. Pendidik menjelaskan pengertian dan ciri-ciri mad tamkin dan mad farqi.
 - b. Pendidik memberikan contoh bacaan dalam Al-Qur'an.
 - c. Peserta didik menyimak penjelasan pendidik.
- 2. Penerapan Metode *Drill*
 - a. Pendidik membaca contoh ayat secara tartil.
 - b. Peserta didik menirukan bacaan pendidik secara bersama-sama.
 - c. Pendidik meminta peserta didik membaca secara berulang.
 - d. Peserta didik membaca secara individu didepan kelas.
 - e. Pendidik memperbaiki kesalahan bacaan peserta didik pada makhraj dan panjang pendek bacaan..
 - f. Pendidik memberikan evaluasi praktik membaca Al-Qur'an kepada peserta didik.
 - g. Pendidik memberikan penguatan dan motivasi kepada peserta didik.
- 3. Penutup Kegiatan Inti
 - a. Pendidik memberikan kesempatan bertanya.
 - b. Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- 1. Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.
- 2. Pendidik memberikan motivasi agar peserta didik terus berlatih membaca Al-Qur'an.
- 3. Pendidik menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

X. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap

- Disiplin
- Tanggung jawab
- Percaya diri
- Kesungguhan mengikuti latihan

2. Penilaian Pengetahuan

Tes Lisan

3. Penilaian Keterampilan

Praktik membaca Al-Qur'an

XI. REFLEKSI

- Apakah peserta didik aktif mengikuti latihan membaca?
- Apakah metode *drill* membantu peserta didik memahami tajwid?
- Bagaimana peningkatan kemampuan membaca peserta didik?

Mengetahui,
Kepala Sekolah



AFIATUL ROHMAH AL-FARUQ, M.Pd.
NIP.-

Uman Agung, 21 Mei 2025
Guru Mata Pelajaran



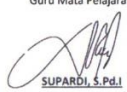
SUPARDI, S.Pd.I
NIP.-

**HASIL PENERAPAN METODE DRILL DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS
KELAS VIII MTs DARUL HIDAYAH BANDAR MATARAM LAMPUNG TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2025/2026 SEMESTER GANJIL**

NO	NAMA	KELAS VIII						RATA-RATA	KETERANGAN
		TES AWAL	DRILL I	YES DRILL II	TES DRILL III	TES AKHIR	JUMLAH		
1	ABIT FADILAH ABAY	68	72	74	78	82	374	74,8	MENINGKAT
2	ALFA ANATASYA	70	70	71	70	70	351	70,2	STABIL
3	ANNISA URROHMAH	72	73	74	75	76	370	74	CUKUP MENINGKAT
4	ARIFFA NIA NUR AINI	69	68	69	68	68	342	68,4	KURANG MENINGKAT
5	ASKHAN RAMADHAN HAQIQI	67	71	75	78	81	372	74,4	MENINGKAT
6	ASYIFA ANGGRAINI	71	71	72	71	72	357	71,4	STABIL
7	DEWI NUR ANJELINA	73	77	80	84	87	401	80,2	MENINGKAT
8	DINA ZUYINATUL KHOIRIYAH	68	67	68	67	68	338	67,6	KURANG MENINGKAT
9	FAIS MIFTAHUL ANAM	65	67	68	69	70	339	67,8	CUKUP MENINGKAT
10	FEBI NOVITA SARI	72	72	73	72	73	362	72,4	STABIL
11	FIRSYA MAULIDIA ALQIKA	70	74	77	81	84	386	77,2	MENINGKAT
12	FRANDIKA ALFATUR LATIEF	66	70	73	77	80	366	73,2	MENINGKAT
13	HELEN LISA ANGGRAENI	74	75	76	77	78	380	76	CUKUP MENINGKAT
14	INAYATUL MARUFAH	69	69	70	69	70	347	69,4	STABIL
15	KHOIRUL IHWAN	67	68	69	70	70	344	68,8	CUKUP MENINGKAT
16	KHOIRUNISA SALSALA BELA	71	75	78	82	85	391	78,2	MENINGKAT
17	LENI DELLA WATI	73	74	75	76	77	375	75	MENINGKAT
18	LUTHFIA HAJAR AS-SYIFA	70	70	71	70	71	352	70,4	STABIL
19	MASRUH PUADI	68	69	70	71	71	348	69,6	CUKUP MENINGKAT
20	MIFTAKHATUS SANIYAH	72	71	72	71	72	358	71,6	KURANG MENINGKAT
21	MUHAMMAD NUR HIDAYAT	66	68	69	70	71	344	68,8	CUKUP MENINGKAT
22	NABILA HANI RAMADHANI	74	78	82	85	88	407	81,4	MENINGKAT
23	NAILA FITRI NUR AFIFAH	73	74	75	76	77	375	75	CUKUP MENINGKAT
24	NANCY TYFANIA MAHARANI	69	68	69	68	69	343	68,6	KURANG MENINGKAT
25	NAUVAL MAULANA	65	69	73	76	79	362	72,4	MENINGKAT
26	PUTRA RAMADHAN	67	67	68	67	68	337	67,4	STABIL
27	RAFFA AGFARSYAH	70	71	72	73	74	360	72	CUKUP MENINGKAT
28	REHAN NUR ALFIAN	68	67	68	67	68	338	67,6	KURANG MENINGKAT
29	RISKA DIAN PRATIWI	72	74	75	76	78	375	75	MENINGKAT
30	SAFA SESILIA	74	74	75	74	75	372	74,4	STABIL
31	SAFFA ALICHA RAMADHANI	71	72	73	74	78	365	73	CUKUP MENINGKAT
32	SELVI OKTAVIA	73	74	75	75	76	373	74,6	CUKUP MENINGKAT
33	SINTA AMILIA	69	71	72	73	74	359	71,8	CUKUP MENINGKAT
34	SYAKIRA KHASBI NUR ROHMAH	70	70	71	70	71	352	70,4	STABIL
35	TASA SINDI AULIYA	72	73	74	75	76	370	74	CUKUP MENINGKAT
36	ULUL ALBAB	68	67	68	67	68	338	67,6	KURANG MENINGKAT

Mengetahui
Kepala MTs Darul Hidayah

AFIFAH NURROHMAN AL FARUQ, M.Pd.

Uman Agung, 15 September 2025
Guru Mata Pelajaran

SUPARDI, S.Pd.I.
NIP.



Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadis

MTs Darul Hidayah Bandar Mataram

Lampung Tengah



Wawancara dengan Wakil Bidang Kurikulum

MTs Darul Hidayah Bandar Mataram

Lampung Tengah



Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VIII

MTs Darul Hidayah Bandar Mataram

Lampung Tengah



Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VIII

MTs Darul Hidayah Bandar Mataram

Lampung Tengah



*Pendidik Menjelaskan Materi serta
Memberikan Contoh Bacaan Al-Qur'an*



*Peserta Didik Membaca Ayat Al-Qur'an Secara
Bersama-sama*



*Peserta Didik Membaca Satu Persatu Didepan
dan Pendidik Memberikan Koreksi Langsung
Terhadap Kesalahan Bacaan Peserta Didik*



*Suasana Pembelajaran Al-Quran Hadis di dalam
Kelas Menggunakan Metode Drill*



*Evaluasi Penerapan Metode Drill
dengan praktik dan tes lisan*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Dio Ikhwan Baqin Mustofa biasa dipanggil Dio, lahir pada tanggal 31 Maret 2004 di Tulang Bawang, Lampung. Penulis merupakan anak bungsu dari empat bersaudara. Anak dari pasangan Bapak Sujito dan Ibu Misyatun. Penulis lahir dan dibesarkan di Desa Mulyo Aji, Kecamatan Meraksa Aji, Kabupaten Tulang Bawang, Lampung. Penulis menempuh pendidikan taman kanak-kanak di TK Harapan pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2010. Selanjutnya, Penulis melanjutkan pendidikan dasar di SD Negeri 01 Mulyo Aji pada tahun 2010 dan lulus pada tahun 2016. Setelah itu, penulis melanjutkan ke MTs Darul Hidayah Bandar Mataram Lampung Tengah pada tahun 2016 dan lulus pada tahun 2019, kemudian meneruskan pendidikan menengah atas di MA Ma'arif 07 Bandar Mataram Lampung Tengah pada tahun 2019 dan lulus pada tahun 2022. Sejak tahun 2022, penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung dengan mengambil Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).